

**SKRIPSI**  
**STRATEGI DAKWAH PONDOK PESANTREN HIDAYATUL QUR'AN**  
**DALAM MENINGKATKAN KECINTAAN SANTRI MEMBACA**  
**AL-QURAN**

Oleh  
**RUNTUT KURNIA RIZKI**  
NPM 13106296



**Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah**  
**Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam (KPI)**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**  
**1439 H/2018 M**

**STRATEGI DAKWAH PONDOK PESANTREN HIDAYATUL QUR'AN  
DALAM MENINGKATKAN KECINTAAN SANTRI MEMBACA  
AL- QURAN**

**Diajikan Untuk Memenuhi Tugas Dan Memenuhi Sebagian Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana S1 Komunikasi Dan Penyiaran Islam**

**Oleh  
RUNTUT KURNIA RIZKI  
NPM 13106296**

**Pembimbing I : Dra. Yerni Amir, M. Pd.  
Pembimbing II : Romli, M. Pd.**

**Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah  
Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam (KPI)**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
1439 H/2018 M**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
 FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jl. Ki. Hajar Dewantara 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Telp. (0725) 41507;  
 Faksimile (0725) 47296 Website: [www.fuad.metrouniv.ac.id](http://www.fuad.metrouniv.ac.id); e-mail: [fuad.iain@metrouniv.ac.id](mailto:fuad.iain@metrouniv.ac.id)

#### HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : STRATEGI DAKWAH PONDOK PESANTREN HIDAYATUL  
 QUR'AN DALAM MENINGKATKAN KECINTAAN SANTRI  
 MEMBACA AL-OUR'AN  
 Nama : RUNTUT KURNIA RIZKI  
 NPM : 13106296  
 Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah  
 Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)

#### MENYETUJUI

Untuk dimunaqsyahkan dalam sidang munaqsyah Fakultas Ushuluddin,  
 Adab, dan Dakwah IAIN Metro.

Metro, 27 Desember 2017

Pembimbing I,

Dra. Yerni, M.Pd.

NIP 19610930 1993 03 2001

Pembimbing II,

Romli, M.Pd.

NIP 19650101 199003 1010

PLT, Ketua Jurusan

Hemlan Ethany, M.Pd.

NIP 19690922 199803 1 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
 FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jl. Ki. Hajar Dewantara 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Telp. (0725) 41507;  
 Faksimile (0725) 47296 Website: [www.fuad.metrouniv.ac.id](http://www.fuad.metrouniv.ac.id); e-mail: [fuad.iain@metrouniv.ac.id](mailto:fuad.iain@metrouniv.ac.id)

**NOTA DINAS**

Nomor :  
 Lampiran : -  
 Perihal : **Pengajuan Permohonan untuk dimunaqosyahkan Skripsi Saudari Runtut Kurnia Rizki**

Kepada Yth.  
 Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam  
 Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN  
 Di Metro

*Assalamu'alaiku Wr.Wb*

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi yang disusun oleh:

Nama : **RUNTUT KURNIA RIZKI**  
 NPM : 13106296  
 Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah  
 Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam  
 Judul Skripsi : **Stretegi Dakwah Pondok Pesantren hidayatul Qur'an Dalam Meningkatkan Kecintaan Santri membaca Al-Qur'an**

Sudah kami setujui dan dapat diajukan ke jurusan untuk dimunaqosyahkan. Demikian harapan kami dan atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb*

Metro, 27 Desember 2017

Pembimbing I,

Pembimbing II,

**Dra. Yerni, M.Pd.**  
 NIP 19610930 199303 2 001

**Romli, M.Pd.**  
 NIP 19650101 199003 1 010



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
 FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jl. Ki. Hajar Dewantara 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Telp. (0725) 41507;  
 Faksimile (0725) 47296 Website: [www.fuad.metrouniv.ac.id](http://www.fuad.metrouniv.ac.id); e-mail: [fuad.iain@metrouniv.ac.id](mailto:fuad.iain@metrouniv.ac.id)

**PENGESAHAN UJIAN**

No:

Skripsi dengan judul: STRATEGI DAKWAH PONDOK PESANTREN HIDAYATIIL QIRAN DALAM MENINGKATKAN KECINTAAN SANTRI MEMBACA AL-QURAN, disusun oleh: Runtut Kurnia Rizki, NPM 13106296, Jurusan: Komunikasi dan Penyiaran Islam telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah pada hari/ tanggal: Jumat/05 Januari 2018, di gedung Ruang Sidang FUAD.

TIM PENGUJI:

Ketua	: Dra. Yerni, M.Pd.	(.....)
Penguji I	: Albarra Sarbaini, M. Pd.	(.....)
Penguji II	: Romli, M.Pd.	(.....)
Sekretaris	: Andi Rahmad, M.Sos.	(.....)

Mengetahui,  
 Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah,



Dr. Mat Jalil, M.Hum.  
 NIP 19620812 199803 1 004

## ABSTRAK

### **(STRATEGI DAKWAH PONDOK PESANTREN HIDAYATUL QUR'AN DALAM MENINGKATKAN KECINTAAN SANTRI TERHADAP AL QUR'AN)**

Oleh

Runtut Kurnia Rizki

Menyampaikan dakwah bukanlah hal yang mudah, diperlukan strategi yang tepat agar apa yang da'i sampaikan dapat di terima oleh mad'u. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi dakwah yang digunakan oleh Pondok pesantren Hidayatul Qur'an dan mengetahui faktor pendukung dan penghambat pondok pesantren Hidayatul Qur'an dalam meningkatkan kecintaan santri membaca Al-Qur'an.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi kemudian data yang telah terkumpul dianalisis menggunakan metode berfikir induktif.

Hasil dari penelitian ini adalah 1) Strategi dakwah yang digunakan oleh Pondok pesantren Hidayatul Qur'an terbagi menjadi tiga tahap, tahap yang pertama adalah mempelajari ilmu tajwid, tahap yang kedua adalah membaca Al-Qur'an satu hari satu juz (tilawah one day one juz) dan menghafal Al-Qur'an. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan peneliti, santri Pondok pesantren Hidayatul Qur'an ini memiliki kesadaran yang tinggi akan tanggung jawabnya sebagai santri dan telah memiliki rasa cinta dalam membaca Al-Qur'an. Hal ini dapat dilihat dengan setiap harinya santri tilawah satu hari satu juz, tanpa di perintah mereka sudah mengerjakannya, bacaan Al-Qur'an yang lebih baik dari awal pertama kali datang ke Pondok pesantren hal ini didukung dengan adanya program ilmu tajwid untuk memperindah bacaan, hafalan yang semakin meningkat, karena santri mengikuti program menghafal Al-Qur'an. hal ini yang sangat di harapkan untuk menjai generasi penerus yang B 5 yaitu: Berilmu, Beriman, bertakwa, Berakhlak mulia dan berguna bagi orang lain. 2) Faktor pendukung aktivitas dakwah podok pesantren Hidayatul Qur'an di antaranya: a) Ustadz dan Ustadzah yang loyalitas dan memiliki tanggung jawab dalam membimbing santri, b) Strategi yang digunakan mudah di mengerti oleh santri dan c) Lingkungan Pondok pesantren yang mendukung. 3) Faktor penghambat aktivitas dakwah diantaranya: a) minimnya sarana dan prasarana Pondok pesantren, b) kerakter santri yang berbeda-beda, sehingga ustadz dan ustadzah harus mampu memahaminya.

**ORISINILITAS PENELITIAN**

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Runtut Kurnia Rizki

NPM : 13106296

Jurusan : Komunikasi Dan Penyiaran Islam

Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan bahwa skripsi ni secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, Desember 2017

Yang menyatakan,



**Runtut Kurnia Rizki**  
NPM 13106296

## HALAMAN MOTO

إِنَّ هَذَا الْقُرْآنَ يَهْدِي لِلَّتِي هِيَ أَقْوَمُ وَيُبَشِّرُ الْمُؤْمِنِينَ الَّذِينَ يَعْمَلُونَ الصَّالِحَاتِ أَنَّ لَهُمْ أَجْرًا كَبِيرًا ﴿٩﴾

Artinya: “Sesungguhnya Al-Qur’an ini memberikan petunjuk kepada (jalan) yang lebih lurus dan memberi kabar gembira kepada orang-orang mukmin yang mengerjakan amal shaleh bahwa bagi mereka ada pahala yang besar”. (QS. al Isra’: 9)



## HALAMAN PERSEMBAHAN

Dipersembahkan kepada:

1. Orang tua tercinta yaitu Bapak Saliman dan Ibu Martini terimakasih atas segala doa, dukungan dan kasih sayang yang selama ini diberikan untuk kesuksesanku.
2. Kakak dan adik-adikku yang tercinta, dan teman-teman seperjuangan yang selalu memberikan semangat.
3. Dra. Yerni, M.Pd. Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi.
4. Romli, M.Pd. Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi.
5. Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah.
6. Almamater IAIN METRO.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	i
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	ii
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	iii
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	iv
<b>ABSTRAK</b> .....	v
<b>HALAMAN ORISINILITA PENELITIAN</b> .....	vi
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	vii
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	viii
<b>HALAMAN KATA PENGANTAR</b> .....	ix
<b>DAFTAR ISI</b> .....	x
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xiii
<b>DAFTARLAMPIRAN</b> .....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. LatarBelakang Masalah .....	4
B. Fokus Penelitian .....	5
C. TujuanPenelitian .....	5
D. ManfaatPenelitian .....	5
E. PenelitianRelevan .....	6
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	<b>7</b>
A. Strategi Dakwah Pondok Pesantren.....	7
1. Pengertian Strategi Dakwah .....	7
2. Pengertian Pondok pesantren.....	13
B. Kecintaan Santri Membaca Al-Qur'an .....	14
1. Pengertian Kecintaan Membaca Al-Qur'an .....	14
2. Pengertian Al-Qur'an .....	16
3. Ciri-ciri Cinta Membaca Al-Qur'an .....	18
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>22</b>

A. Jenis dan Sifat Penelitian.....	22
B. Sumber Data .....	24
C. Teknik Pengumpulan Data .....	25
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data.....	27
E. TeknikAnalisa Data .....	28
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>30</b>
A. Gambaran Umum Pondok pesantren Hidayatul Qur'an .....	30
1. Sejarah berdirinya Pondok pesantren Hidayatul Qur'an .....	30
2. Keadaan Geografis.....	31
3. Struktur Kelembagaan Pondok pesantren Hidayatul Qur'an .....	32
4. Kondisi Sarana dan Prasarana pondok Pesantren .....	33
B. Sratrategi Dakwah Pondok pesantren Hidayatul Qur'an Terhadap Santri .....	35
1. Hasil Wawancara dan Observasi .....	35
2. Proses Dakwah Pondok pesantren dalamMeningkatkan Kecintaan Santri Membaca Al-Qur'an .....	46
3. Faktor Pendukukung dan Penghambat Strategi Dakwah Pondok pesantren.....	47
<b>BAB VPENUTUP.....</b>	<b>50</b>
A. Simpulan.....	50
B. Saran .....	55

## DAFTAR PUSTAKA

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

## RIWAYAT HIDUP

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar belakang masalah

Islam merupakan agama universal yang telah berkembang keberbagai penjuru dunia, tidak lain karena adanya dakwah islamiyah. Dakwah merupakan sesuatu yang sangat dikenal dalam dunia Islam. Pada hakikatnya dakwah Islam merupakan aktualisasi imani yang dimanifestasikan dalam suatu sistem kegiatan manusia beriman, dalam bidang kemasyarakatan yang dilaksanakan secara utuh dan menyeluruh. Pada perkembangan dakwah Islam, pondok pesantren merupakan lembaga pendidikan Islam yang mempunyai peran penting dalam mengembangkan aktivitas dakwah. Dakwah merupakan usaha-usaha menyerukan dan menyampaikan kepada seluruh umat manusia konsepsi Islam tentang pandangan dan tujuan hidup manusia didunia ini, dan yang meliputi amal ma'ruf nahi munkar dengan berbagai macam strategi yang digunakan oleh Yayasan Pondok pesantren. Adapun perintah manusia untuk menyeru kepada hal yang ma'ruf dan menjauhi hal yang munkar, yang tertuang dalam QS. Ali-Imron ayat 110.

كُنْتُمْ خَيْرَ أُمَّةٍ أُخْرِجَتْ لِلنَّاسِ تَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَتَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَتُؤْمِنُونَ  
بِاللَّهِ ۗ وَلَوْ أَنَّمَنِ أَهْلُ الْكِتَابِ لَكَانَ خَيْرًا لَهُمْ ۚ مِمَّنْهُمُ الْمُؤْمِنُونَ وَأَكْثَرُهُمْ  
الْفَاسِقُونَ ﴿١١٠﴾

Artinya: Kamu adalah umat yang terbaik yang dilahirkan untuk manusia, menyuruh kepada yang ma'ruf, dan mencegah dari yang munkar,

dan beriman kepada Allah. sekiranya ahli Kitab beriman, tentulah itu lebih baik bagi mereka, di antara mereka ada yang beriman, dan kebanyakan mereka adalah orang-orang yang fasik.

Berdasarkan ayat tersebut sudah jelas bahwasannya manusia di perintahkan untuk mengerjakan hal yang ma'ruf dan menjauhi dari segala sesuatu yang munkar/ tidak baik. Sesuai dengan perannya, Pondok pesantren memiliki dua fungsi utama, yaitu sebagai pusat pendidikan dan penyiaran agama Islam. Pondok pesantren bermakna sangat luas. Istilah pondok berasal dari bahasa Arab "funduq" yang berarti hotel atau penginapan, asrama dan tempat tinggal.<sup>1</sup> Kemudian, perkataan pesantren berasal dari kata santri, yang berarti tempat tinggal santri.

Santri yaitu seorang yang belajar agama Islam, sehingga dengan demikian pesantren mempunyai arti tempat orang berkumpul belajar agama Islam. Jadi, pondok pesantren yaitu asrama atau tempat tinggal orang-orang yang berkumpul untuk mempelajari dan memperdalam ilmu agama Islam.<sup>2</sup> Oleh sebab itu, pondok pesantren sangat berperan penting sebagai media dalam dakwah.

---

<sup>1</sup> Yasmidi, *Modernisasi Pesantren*, (Jakarta: Ciputat Pres, 2002), H. 18.

<sup>2</sup> Haidar Putra Daulay, *Pendidikan Islam dalam Sistem Pendidikan Nasional di Indonesia*, (Jakarta: Kencana 2004), h.21.

Dakwah bukanlah menjadi hal yang asing dalam kehidupan sehari-hari, karena dari zaman Rasulullah pun telah dicontohkan dan diperintahkan agar setiap manusia wajib untuk berdakwah meski hanya menyampaikan satu ayat. Penyiaran dan penyebaran Islam merupakan kontribusi dan sumbangan yang sangat berharga yang dilakukan oleh para pejuang dakwah Islam. Hal ini dapat dilakukan oleh ustadz atau ustadzah yang berperan didalam pondok pesantren.

Dewasa ini perkembangan dakwah Islam senantiasa mengikuti perkembangan zaman. Oleh sebab itu, untuk mencapai keberhasilan dakwah Islam secara maksimal, maka diperlukan berbagai faktor penunjang, diantaranya adalah strategi dakwah yang tepat, sehingga dakwah mengenai sasaran. Strategi dakwah sendiri memiliki arti metode, siasat, taktik atau manuver yang digunakan dalam aktivitas (kegiatan) dakwah. Strategi dakwah Islam adalah perencanaan dan penyerahan kegiatan dan oprasi dakwah islam yang dibuat secara rasional untuk mencapai tujuan-tujuan Islam yang meliputi seluruh dimensi kemanusiaan. Realitanya, pondok pesantren senantiasa menjadi kekuatan yang amat penting yaitu sebagai pilar sosial yang berbasis nilai keagamaan dan pendidikan akhlak. Oleh sebab itu, podok pesantren membutuhkan strategi dalam memberikan pembinaan dan pemahaman terhadap santri.

Podok pesantren Hidayatul Qur'an adalah pondok pesantren yang berbasis al-Qur'an dimana didalam nya banyak sekali program- program yang dengan tujuan untuk memberikan pemahaman al-Qur'an terhadap santrinya,

Pondok pesantren Hidayatul Qur'an tergolong pondok pesantren yang masih baru berdiri, akan tetapi sudah memiliki cukup santri. Santri yang memiliki tingkat pendidikan yang berbeda-beda, ada yang masih duduk di bangku sekolah dasar (SD), sekolah menengah pertama (SMP), sekolah menengah atas (SMA) dan mahasiswa.

Berdasarkan hasil survey yang penulis lakukan pada tanggal, 25 Mei 2017 melalui wawancara kepada santri yang bernama dengan inisial L dan E yang masih duduk di bangku kuliah semester empat Jurusan Roudhotul Atfal Fakultas Tarbiyah, bahwasannya ia kurang menyukai pelajaran tentang menghafal dan tafsir Al-Qur'an karena ia merasa kesulitan dan kurang menyukai pelajaran tersebut, dengan demikian penulis memahami dan menemukan masalah mengenai strategi dakwah yang di gunakan kurang efektif.<sup>3</sup>

Melihat perkembangan zaman saat ini, sangat penting bagi Pondok pesantren menanamkan dan memberikan pemahaman cara mencintai membaca Al-Qur'an terhadap santri. Karena, meski terdengar simpel, namun sangat sulit untuk dilakukan.

Sedangkan, berdasarkan penjelasan Ustadz berinisial J dan S selaku pengajar di pondok Pesantren Hidayatul Qur'an beliau mengatakan, sudah mengajarkan sesuai prosedur lembaga Yayasan Pondok Pesantren tersebut namun, beliau tidak dapat memaksa santri, karena mengenai kecintaan adalah suatu hal yang berkaitan dengan hati seseorang, dan sangat sulit meski terdengar mudah, memerlukan bimbingan dan pembelajaran yang sabar, memberikan pemahaman dengan ikhlas.<sup>4</sup>

Meningkatkan kecintaan terhadap membaca Al-Qur'an bukanlah perkara yang mudah dilakukan oleh semua orang, oleh sebab itu sangat diperlukan pembinaan dan bimbingan. Adapun proses yang harus dilakukan untuk meningkatkan kecintaan santri terhadap membaca Al-Qur'an dengan

---

<sup>3</sup>Wawancara dengan Luluk dan Eka, santri Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an, di Kampus IAIN Metro, pada tanggal 25 Mei 2017.

<sup>4</sup>Wawancara dengan Ustadz Jalalludin dan Ustadzah Seka, Ustadz Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an, di Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an pada 18 Juli 2017.

memberikan bimbingan membaca Al-Qur'an, memahami isikandung Al-Qur'an dan juga dengan menghafalkan nya. Al-Qur'an bukanlah hanya sekedar bacaan biasa, melainkan bacaan yang sangat istimewa. Bacaan Al-Qur'an mengandung kenikmatan bagi orang-orang yang senantiasa membaca, memahami dan menghafalnya. Meningkatkan kecintaan santri terhadap membaca Al-Qur'an diperlukan proses yang harus dilakukan dengan sungguh-sungguh dan ikhlas.

Berdasarkan latar belakang masalah, penulis akan meneliti santri yang duduk di bangku kuliah, dan penulis dapat menemukan masalah bahwasannya ketika melihat realitas dalam kehidupan sehari-hari yang terjadi pada perkembangan zaman yang serba gadget ini, pondok pesantren merupakan media yang mampu mengatasi masalah mengenai pemahaman ilmu agama, baik yang bersifat umum dan menyeluruh maupun yang khusus, yaitu tentang meningkatkan kecintaan santri dalam membaca al-Qur'an melalui strategi yang digunakannya.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah, adapun fokus masalah sebagai berikut:

- a. Strategi dakwah Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an dalam meningkatkan kecintaan santri membaca Al- Qur'an ?
- b. Faktor apa saja yang menjadikan pendukung dan penghambat aktivitas dakwah Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an terhadap santri?



### **C. Tujuan Penelitian**

- a. Untuk mengetahui dan memahami strategi dakwah yang digunakan Pondok Pesantren dalam meningkatkan kecintaan santri membaca Al-Qur'an.
- b. Untuk mengetahui dan memahami faktor-faktor yang menjadi pendukung dan penghambat aktivitas dakwah dalam meningkatkan kecintaan santri membaca Al-Qur'an di Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an.

### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini sebagai berikut:

1. Secara teoritis, dengan diketahuinya permasalahan diharapkan dapat memahami bahwa dalam berdakwah sangat membutuhkan strategi dan dapat menambah ilmu pada jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI), Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Metro.
2. Secara Praktis, menambah wawasan tentang strategi dakwah sebagai salah satu bidang kajian ilmu keIslaman atau dakwah yang mampu memberikan gambaran dan pemahaman dalam proses berdakwah.

### **E. Penelitian Relevan**

Penelitian yang berjudul “ Strategi Dakwah Pondok Pesantren dalam Meningkatkan Kecintaan membaca Al-Qur'an”, belum pernah diteliti sebelumnya, namun, adapun penelitian yang hampir serupa yang pernah diteliti:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Nurul Khikmah “Strategi Dakwah Pondok Pesantren Al-Mubarak Dalam Upaya Pembinaan Keagamaan Masyarakat Sayung Demak”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi dakwah sangatlah berperan penting dalam menyampaikan dakwah kepada mad’unya. Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah pondok pesantren sama-sama menggunakan strategi dalam melakukan pembinaan. Perbedaannya ialah obyek penelitian tersebut kepada masyarakat Sayung demak, sedangkan penelitian ini kepada santri dan pengurusnya dan khusus tentang bkecintaan membaca Al-Qur’an..
2. Penelitian yang dilakukan oleh Danu Susianto” Strategi Dakwah Pondok Pesantren Putra Hidayatullah Kendari dalam membina Akhlaq Islam Santri”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi dakwah sangat penting dalam berdakwah, guna supaya mad’u mudah memahami apa yang di sampaikan mubaligh. Persamaan penelitian ini adalah Pondok pesantren sebagai media untuk berdakwah, melalui pembinaan dan bimbingan. Obyeknyapun santri pondok tersebut. Perbedaannya adalah penelitian tersebut mengulas masalah akhlaq santri, sedangkan penelitian ini meningkatkan kecintaan dalam membac Al-Qur’an.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Strategi Dakwah Pondok Pesantren

##### 1. Pengertian Strategi Dakwah

Kata strategi berasal dari bahasa Yunani yaitu *straregos* atau *stategis* yang terbentuk dari kata *stratus* yang berarti militer atau jenderal. Dalam kamus besar bahasa Indonesia, strategi adalah rencana yang cermat mengenai kegiatan mencapai sasaran khusus. Strategi pada hakekatnya adalah perencanaan dan manajemen untuk mencapai suatu tujuan. Tetapi untuk mencapai tujuan tersebut, strategi tidak hanya berfungsi sebagai peta jalan yang hanya menunjukkan arah saja, melainkan harus menunjukkan bagaimana teknik atau cara operasionalnya

Kata strategi mempunyai berbagai macam arti, antara lain; Strategi merupakan rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus. Asmuni Sukir dalam bukunya “Dasar-dasar strategi Dakwah Islam” menyebutkan bahwa strategi dakwah adalah metode siasat, taktik, atau yang digunakan dalam kegiatan (aktiva) dakwah.<sup>5</sup>

Strategi menurut Arifin adalah keseluruhan keputusan kondisional tentang tindakan yang akan dijalankan, guna mencapai tujuan. Jadi, merumuskan strategi dakwah, berarti memperhitungkan kondisi dan situasi (ruang dan waktu) yang dihadapi dimasa depan, guna mencapai

---

<sup>5</sup> Sondang Siagan, *Manajemen Stratejik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), h. 7.

efektifitas dan mencapai tujuan. Dengan strategi dakwah, berarti dapat ditempuh beberapa cara memakai komunikasi secara sadar untuk menciptakan perubahan pada diri khalayak dengan mudah dan cepat.<sup>6</sup>

Strategi dakwah dalam ilmu dakwah disebut Manhaj Dakwah (ketentuan-ketentuan dan perencanaan), ini berdasarkan pada QS, Al-Baqarah: 129 dan 15.

a. Firman Allah dalam QS. Al Baqarah: 129

رَبَّنَا وَأَبْعَثْ فِيهِمْ رَسُولًا مِّنْهُمْ يَتْلُوا عَلَيْهِمْ آيَاتِكَ وَيُعَلِّمُهُمُ  
الْكِتَابَ وَالْحِكْمَةَ وَيُزَكِّيهِمْ إِنَّكَ أَنْتَ الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ ﴿١٢٩﴾

*Artinya: Ya Tuhan Kami, utuslah untuk mereka seseorang Rasul dari kalangan mereka, yang akan membacakan kepada mereka ayat-ayat Engkau, dan mengajarkan kepada mereka Al kitab (Al Quran) dan Al-Hikmah (As-Sunnah) serta mensucikan mereka. Sesungguhnya Engkaulah yang Maha Kuasa lagi Maha Bijaksana.*<sup>7</sup>

b. Firman Allah dalam QS. Al Baqarah: 151.

كَمَا أَرْسَلْنَا فِيكُمْ رَسُولًا مِّنْكُمْ يَتْلُوا عَلَيْكُمْ آيَاتِنَا وَيُزَكِّيكُمْ  
وَيُعَلِّمُكُمُ الْكِتَابَ وَالْحِكْمَةَ وَيُعَلِّمُكُم مَّا لَمْ تَكُونُوا تَعْلَمُونَ ﴿١٥١﴾

*Artinya: Sebagaimana (kami telah menyempurnakan nikmat Kami kepadamu) Kami telah mengutus kepadamu Rasul diantara kamu yang membacakan ayat-ayat Kami kepada kamu dan mensucikan kamu dan mengajarkan kepadamu Al kitab dan Al-Hikmah, serta mengajarkan kepada kamu apa yang belum kamu ketahui.*<sup>8</sup>

<sup>6</sup> Anwar Arifin, *Dakwah Kontemporer (Sebuah Studi Komunikasi)*, Ed. 1, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011), h. 227.

<sup>7</sup> Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Dan Terjemahan* ( Bandung: Percetakan Halim, 2013), QS. Al Baqarah (2): 129

<sup>8</sup> Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Dan Terjemahan* ( Bandung: Percetakan Halim, 2013), QS. Al Baqarah (2): 151

Kedua ayat tersebut memiliki pesan yang sama, yaitu tugas para Rasul yang sekaligus bisa dipahami sebagai strategi dakwah. Ayat-ayat tersebut mengisyaratkan 3 strategi dakwah, yaitu:

- 1) Tilawah (membaca ayat-ayat Al-Qur'an)
- 2) Tazkiyah (menyucikan jiwa)
- 3) Ta'lim (mengajarkan Al-quran dan Hikmah).<sup>9</sup>

Strategi diatas merupakan perintah dalam Al-Qur'an untuk mencapai tujuan dakwah dan mempermudah dalam menerapkan materi dakwah yang disampaikan kepada mad'u/santri yang memiliki karakteristik yang berbeda-beda. Jadi, berdasarkan uraian di atas dapat dipahami bahwa strategi adalah cara, siasat, taktik untuk melakukan suatu rencan yang telah disesuaikan dengan sasaran secara cermat guna mencapai suatu tujuan dakwah.

Secara etimologi dakwah berasal dari bahasa Arab yaitu menjadi bentuk masdar , da'a yad'u-da'watan yang berarti seruan, ajakan atau panggilan.<sup>10</sup> Sedangkan secara terminologis dakwah adalah menyeru manusia kepada kebajikan dan petunjuk, dan melarang pada kemungkaran menyempurnakan umat manusia agar mereka tetap beriman kepada Allah SWT, dengan menjalankan syari'atnya sehingga mereka dapat hidup bahagia di dunia dan akhirat.<sup>11</sup> Ditinjau dari segi *terminologi*,

---

<sup>9</sup> Tata Sukayat, *Ilmu Dakwah Perspektif Filsafat Mabadi 'Asyarah*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2015), h.73.

<sup>10</sup> Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Amzah, 2009), h. 107.

<sup>11</sup> Asmuni Syukir, *Dasar-dasar Dakwah Islam*, (Surabaya: Al-Ikhlash, 2001), h.20

banyak sekali definisi tentang dakwah yang dikemukakan oleh para cendekiawan Muslim antara lain:

Dakwah adalah upaya untuk memotivasi orang agar berbuat baik dan mengikuti jalan petunjuk, dan melakukan *amar ma'ruf nahi munkar* dengan tujuan mendapatkan kesuksesan dan bahagia dunia dan akhirat.<sup>12</sup>

Ilmu dakwah adalah ilmu yang dipakai untuk mengetahui berbagai seni menyampaikan isi kandungan ajaran Islam, baik itu akidah, syari'at, maupun akhlak.<sup>13</sup>

Dakwah adalah setiap usaha aktivitas dengan lisan maupun tulisan yang bersifat menyeru, mengajak, memanggil manusia lainnya untuk beriman dan mentaati Allah SWT, sesuai dengan garis-garis akidah dan syariat serta akhlak Islamiyah.<sup>14</sup>

Dakwah adalah mengajak manusia dengan cara bijaksana kepada jalan yang benar sesuai dengan perintah Tuhan untuk keselamatan dan kebahagiaan dunia dan akhirat.<sup>15</sup>

Dakwah adalah mengajak dan menggerakkan manusia agar mentaati ajaran Allah SWT (Islam) termasuk amar ma'ruf nahi munkar untuk bisa memperoleh kebahagiaan dunia dan akhirat.<sup>16</sup>

---

<sup>12</sup> M. Munir dan Wahyu Ilahi, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta: Rahmat Semesta, 2006). h. 19

<sup>13</sup> *Ibid*, h. 20.

<sup>14</sup> M.S.Nasrudin Latief, *Teori dan Praktek Dakwah Islamiyah*, (Jakarta: PT Firman Dara, tt). h. 11.

<sup>15</sup> Toha Yahya Omar, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Wijaya, 1979), h.1

<sup>16</sup> Masdar Helmi, *Dakwah dalam Alam Pembangunan*, (Semarang: CV Toha Putra, tt.). h. 31

Adapun ayat tentang dakwah, terkandung dalam QS. Ali Imron ayat 104:

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ﴿١٠٤﴾

*Artinya: Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar merekalah orang-orang yang beruntung.*<sup>17</sup>

Dakwah adalah setiap usaha aktivitas dengan lisan maupun tulisan yang bersifat menyeru, mengajak, memanggil manusia lainnya untuk beriman dan mentaati Allah SWT, sesuai dengan garis-garis akidah dan syariat serta akhlak Islamiyah.<sup>18</sup>

Dakwah adalah mengajak manusia dengan cara bijaksana kepada jalan yang benar sesuai dengan perintah Tuhan untuk keselamatan dan kebahagiaan dunia dan akhirat.<sup>19</sup>

Dakwah adalah mengajak dan menggerakkan manusia agar mentaati ajaran Allah SWT (Islam) termasuk amar ma'ruf nahi munkar untuk bisa memperoleh kebahagiaan dunia dan akhirat.<sup>20</sup>

Berdasarkan pendapat ahli, diatas pengertian dakwah adalah kegiatan atau usaha untuk memanggil, menyeru dan mengajak orang

---

<sup>17</sup>Kementrian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Dan Terjemahan* ( Bandung: Percetakan Halim, 2013), QS. Ali Imron (3) : 10.

<sup>18</sup> M.S.Nasrudin Latief, *Teori dan Praktek Dakwah Islamiyah*, (Jakarta: PT Firman Dara, tt). h. 11.

<sup>19</sup> Toha Yahya Omar, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Wijaya, 1979), h.1

<sup>20</sup> Masdar Helmi, *Dakwah dalam Alam Pembangunan*, (Semarang: CV Toha Putra, tt.). h. 31

dalam kebaikan dengan cara yang baik dan bijaksana. Dakwah adalah usaha-usaha menyerukan dan menyampaikan kepada perorangan manusia dan seluruh umat manusia konsepsi islam tentang pandangan dan tujuan hidup manusia di dunia ini, dan yang meliputi al-amar bi al-ma'ruf an-nahyu an al-munkar dengan berbagai macam cara dan media yang diperbolehkan akhlak dan membimbing pengalamannya dalam perikehidupan bermasyarakat dan perikehidupan bernegara.<sup>21</sup> Strategi dakwah sendiri memiliki arti metode, siasat, taktik atau manuver yang digunakan dalam aktivitas (kegiatan) dakwah. Strategi dakwah islam adalah perencanaan dan penyerahan kegiatan dan oprasi dakwah Islam yang dibuat secara rasional untuk mencapai tujuan-tujuan Islam yang meliputi seluruh dimensi kemanusiaan. Apabila kita memperhatikan Al-Qur'an dan As-Sunnah maka kita akan mengetahui, sesungguhnya dakwan menduduki posisi dan tempat utama, sentral, strategis dan menentukan keindahan dan kesesuaian Islam dengan perkembangan zaman, baik dalam sejarah maupun praktiknya, sangat ditentukan oleh kegiatan dakwah yang dilakukan umatnya.<sup>22</sup>

Jadi, dapat disimpulkan bahwa strategi dakwah adalah metode atau upaya yang digunakan dalam menyampaikan, menyeru, mengajak

<sup>21</sup> Kustadi Subandang, *Strategi Dakwah*, ( Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), h.

<sup>18</sup> Didin Hafidhuddin, M.Sc, *Dakwah Aktual*, ( Jakarta: Amzah, 2009 ), h. 67



dan memanggil dalam suatu kebaikan, guna untuk mencapai keberhasilan khusus yang telah disusun dan direncanakan.<sup>23</sup>

## 2. Pondok Pesantren

Istilah pondok berasal dari bahasa Arab “funduq” yang berarti hotel atau penginapan, asrama dan tempat tinggal. Kemudian, perkataan pesantren berasal dari kata santri, yang berarti tempat tinggal santri. Pesantren merupakan sebuah lembaga pendidikan dan penyiaran agama Islam, itulah identitas pesantren pada awal perkembangannya. Pesantren juga sebagai lembaga keagamaan yang mengajarkan, mengembangkan dan menyebarkan ilmu agama Islam. Namun, pesantren modern tidak hanya mengajarkan ilmu agama saja, tetapi juga ilmu-ilmu umum, keterampilan dan sebagainya.<sup>24</sup>

Pesantren asal katanya santri, yaitu seorang yang belajar agama Islam, sehingga dengan demikian pesantren mempunyai arti tempat orang berkumpul untuk belajar agama Islam.<sup>25</sup> Jadi, berdasarkan uraian tersebut pondok pesantren yaitu asrama atau tempat tinggal orang-orang yang berkumpul untuk mempelajari dan memperdalam ilmu agama Islam. Namun, tidak hanya ilmu agama saja yg di pelajari, melainkan ilmu umum dan keterampilan juga. Oleh sebab itu, pondok pesantren sangat berperan penting sebagai media dalam dakwah.

---

<sup>19</sup> Acep Aripudin, *Strategi Dakwah Antar Budaya*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), h.115.

<sup>20</sup> Yasmadi, *Modernisasi Pesantren*, ( Jakarta: Ciputat Pres, 2002), h. 18.

<sup>21</sup> Haidar Putra Daulay, *Pendidikan Islam Dalam Sistem Pendidikan Nasional Di Indonesia*, (Jakarta: Kencana Prenda Media Group, 2004), h. 18.

## B. Kecintaan Membaca Al- Qur'an

### 1. Pengertian Kecintaan Membaca Al-Qur'an

Meningkatkan merupakan suatu cara untuk menaikkan (derajat, taraf, dan sebagainya), mempertinggi, memperhebat, menambah, mengangkat diri dan sebagainya.<sup>26</sup> Sedangkan, menurut bahasa cinta dapat di artikan sebagai suka, senang dan kasih sayang. Cinta adalah fitrah, karunia sang maha pencipta. Cinta adalah kata-kata yang bercahaya, ditulis oleh tangan yang bercahaya, diatas lembaran yang bercahaya.<sup>27</sup>

Adapun hadis yang artinya “ Siapa yang membaca Al-Qur'an, mempelajarinya dan mengamalkan isinya, maka pada hari kiamat dia diberi mahkota dari cahaya yang sinarnya seperti sinar matahari, dan kedua orang tuanya diberi dua lembar pakaian yang tidak mampu dikenakan didunia, kedua orangtuanya berkata, mengapa kami diberi pakaian ini? Ada yang menjawab, karena anakmu yang membaca Al-Qur'an”. (HR. Hakim).

Sedangkan secara istilah cinta berarti rasa kasih sayang yang muncul dari lubuk hati yang paling dalam, rela untuk berkorban tanpa mengharapkan imbalan apapun, dari siapapun, kecuali imbalan yang datang dari ridho Allah SWT. Adapun istilah *mahabbatul wustha* adalah cinta kepada sesuatu selain Allah, yang diniatkan karena

---

<sup>22</sup> <http://kbbi.web.id/tingkat>, 2017/07/18:07.00.

<sup>27</sup> Kusmarwanti, *Smart Love*, (Jakarta: Gema Insani, 2008), h.3.

Allahsehingga keberadaannya menjadi halal, bahkan berkah untuk mendatangkan pahala disisi Allah.<sup>28</sup>

Mencintai Al-Qur'an sendiri berarti memadu kasih, menyukai, senang dan senantiasa bersama Al-Qur'an, yaitu dengan cara membacanya berulang-ulang, mempelajari dan memahami maknanya dan menghafalkan dari setiap ayatnya tanpa mengharapkan balasan dari siapapun dan manapun kecuali ridho Allah SWT. Sungguh ayat-ayat Al-Qur'an merupakan serat yang membentuk tenunan kehidupan muslim, serta benang yang menjadi rajutan jiwanya. Mengulang-ulang membaca ayat Al-Qur'an menimbulkan penafsiran baru, pengembangan gagasan dan menambah kesucian jiwa dan kenyamanan serta kesejahteraan batin.<sup>29</sup> Pemaparan tersebut menjelaskan bahwasannya Al-Qur'an yang membentuk kehidupan manusia, yang merasuk kedalam jiwa dan dengan membacanya akan menjadikan jiwa suci dan menimbulkan kesejahteraan atau ketenangan. Adapun ayat Al-Qur'an yang menjelaskan tentang kecintaan terhadap Al-qur'an, dalam QS, al Imran ayat 31,

قُلْ إِنْ كُنْتُمْ تُحِبُّونَ اللَّهَ فَاتَّبِعُونِي يُحْبِبْكُمُ اللَّهُ وَيَغْفِرْ لَكُمْ ذُنُوبَكُمْ  
وَاللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ ﴿٣١﴾

Artinya : “ katakanlah:” jika kamu (benar-benar) mencintai Allah, ikutilah aku, niscaya Allah mengasihi dan mengampuni dosa-

---

<sup>28</sup> Ibid, h. 70.

<sup>29</sup> Muhammad Quraish Shihab, *Wawasan Al-Qur'an*, (Jakarta: Mizan Pustaka, 1996), H. 10.

*dosamu.” Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.  
(QS.Al Imran ayat 31).<sup>30</sup>*

Ayat di atas memberikan gambaran bahwa untuk mencintai Allah maka cintailah Rosul dan petunjuk Allah yaitu berupa Kalamullah (Al-Qur'an), karena Al-Qur'an merupakan petunjuk hidup yang benar maka manusia sebagai hamba Allah di perintahkan untuk mencintainya agar tidak tersesat.

## **2. Pengertian Al-Qur'an**

Al-Qur'an ditinjau dari bahasa, Al-Qur'an berasal dari bahasa Arab, yaitu bentuk jamak dari kata benda (masdar) dari kata kerja qara'a- yaqra'u- qura'anan yang berarti bacaan atau sesuatu yang dibaca berulang-ulang. Sedangkan pengertian secara istilah, Al-Qur'an diartikan sebagai kalam Allah *subhannahu wa ta'ala* (SWT), yang diturunkan kepada Nabi Muhammad *sholallahu 'alaihi wassalam* (SAW) sebagai mukjizat, disampaikan dengan jalan mutawatir dari Allah SWT sendiri dengan perantara malaikat Jibril dan membaca Al-Qur'an dinilai ibadah kepada Allah SWT.<sup>31</sup>

Bila seseorang mendengar kata Al-Qur'an atau Qur'an disebut, ia akan segera mengetahui bahwa yang dimaksud adalah “kalam Allah” atau *kalamullah subhannahu wa ta'ala* yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW, membacanya adalah ibadah, susunan kata dan isinya adalah mukjizat, termaktub di dalam dan dinukil secara *mutawatir*

---

<sup>30</sup> Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahan* (Bandung: Percetakan Halim, 2013), QS. al Imran: 31.

<sup>31</sup> Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013) h. 201.

(berurutan). Al-Qur'an juga merupakan petunjuk yang benar dan sebagai kabar gembira bagi orang-orang yang beriman, hal ini terkandung dalam firman Allah Surat an-Nahl ayat 102.

قُلْ نَزَّلَهُ رُوحُ الْقُدُسِ مِنْ رَبِّكَ بِالْحَقِّ لِيُثَبِّتَ الَّذِينَ ءَامَنُوا

وَهُدَىٰ لِلْمُسْلِمِينَ

*Artinya: "Katakanlah, Ruhul Qudus (Jibril) menurunkan Al-Qur'an itu dari tuhanmu dengan benar, untuk meneguhkan (hati) orang-orang yang telah beriman, dan menjadi petunjuk serta kabar gembira bagi orang-orang yang berserah diri (kepada Allah)." Qs. An-Nahl ayat 102.<sup>32</sup>*

Al-Qur'an adalah kalam Allah SWT merupakan mukjizat yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW ditulis dalam mushaf dan diriwayatkan dengan mutawatir serta membacanya adalah ibadah. Jadi, dapat kita simpulkan bahwasannya Al-Quran adalah wahyu Allah SWT atau kalam Allah yang diwahyukan atau di turunkan kepada Nabi Muhammad Saw dengan perantara malaikat Jibril, disampaikan dengan jalan mutawatir, ditulis dalam mushaf dan membacanya dinilai ibadah.

### 3. Ciri-ciri Cinta Membaca Al-Qur'an

Seseorang yang cinta membaca Al-Qur'an terlihat dari kesehariannya. Adapun indikasi dari ciri-ciri orang yang cinta membaca Al-Qur'an, diantaranya:


1. Sebagaimana cintanya seseorang kepada sesuatu, cinta membaca Al-Qur'anpun ditandai dengan senangnya ketika bertemu dan bersama dengannya.

---

<sup>32</sup> Kementrian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahan* (Bandung: Percetakan Halim, 2013), QS. An-Nahl: 102.

2. Tidak merasa jenuh dan bosan ketika duduk membaca dan bersamanya meski dalam waktu yang cukup lama.
3. Jika jauh darinya maka ia akan selalu merindukannya dan berharap segera membaca dan bertemu dengan nya.
4. Banyak berdialog dan meyakini semua petunjuk serta kembali kepadanya ketika sedang menghadapi masalah apapun.
5. Mentaati baik perintah maupun larangannya.<sup>33</sup>

Inilah tanda-tanda terpenting dan utama akan adanya rasa kecintaan seseorang kepada Al Quran. Jika salah satunya tidak ada, kecintaan itupun ikut berkurang. Maka, ukurlah diri kita dengan tanda-tanda utama tersebut di atas. Pertanyaannya sekarang adalah: “Apakah kita mencintai Al Qur’an? Cara agar hati mencintai Al-Qur’an yaitu dengan Berdo’a dan Bertawakkal hanya kepada Allah SWT. Persoalan cinta adalah persoalan (qalbu) hati. Sementara kita tidak sanggup menguasai hati kita sendiri. Hati seseorang terletak di tangan Allah. Dia membuka dan menutup hati seseorang kapan saja Dia menghendaki, dengan hikmah-Nya, serta ilmu-Nya. Allah subhanahu wa ta’ala (SWT) berfirman dalam QS al Anfal ayat 24.


وَأَعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ يَحُولُ بَيْنَ الْمَرْءِ وَقَلْبِهِ وَأَنَّهُ إِلَيْهِ يُحْشَرُونَ

*Artinya: “.....Dan ketahuilah bahwa sesungguhnya Allah membatasi antara manusia dan hatinya dan sesungguhnya kepada-Nya lah kamu akan dikumpulkan.” (QS. al Anfal: 24).<sup>34</sup>*

Berdasarkan pemaparan diatas, itulah beberapa tanda ketika hati seseorang sudah mencintai Al-Qur’an dan hanya Allah lah sang

---

<sup>33</sup> Nur Faizin Muhith, *Dahsyatnya Membaca Dan Menghafal Al-Qur’an*, (Banyuanyar Selatan: Ahad Books 2014), H. 138.

<sup>34</sup> Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur’an dan Terjemahan* ( Bandung: Percetakan Halim, 2013), QS. Al- Anfal: 24.

penguasa hati. Adapun langkah-langkah agar seseorang suka atau cinta membaca Al-Qur'an diantaranya:

1. Mempelajari ilmu yang berkaitan dengan tata cara membaca Al-Qur'an atau Ilmu tajwid
2. Menyadari jika sedang membaca Al-Qur'an di hadapan Allah, sehingga akan berusaha semaksimal mungkin membacanya dengan benar.
3. Menyadari membaca Al-Qur'an bahwa Allah sedang berkata-kata pada dirinya, sehingga ia akan berusaha memahami kalimat demi kalimat.
4. Merasakan bahwa membaca Al-Qur'an berarti dirinya sedang larut dalam dialog bersama Allah, sehingga yang diingat hanyalah Allah dan sifat-sifat kebesarannya.<sup>35</sup>

Pemaparan di atas menjelaskan bahwa ketika ingin merasakan

sinta dalam membaca Al-Qur'an maka kita juga harus berusaha untuk menyadari bahwa Al-Qur'an adalah kalam Allah, perkataan Allah yang berupa petunjuk, nasihat dan lain sebagainya. Namun, Berkaitan dengan kecintaan membaca Al-Qur'an, telah di jelaskan dalam Al-Qur'an sebelum kita mencintai, Allah memerintahkan manusia untuk membca dan menuliskannya, yaitu melalui ayat yang pertama kali diturunkan oleh Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW, dengan perintah-Nya. Terdapat dalam Q.S al 'Alaq ayat 1-5.

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾ أَلَمْ يَكُنْ أَعْمَىٰ وَرَبُّكَ  
الْأَكْرَمُ ﴿٣﴾ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿٤﴾ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٥﴾

*Artinya: Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakn, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Mahamulia. Yang mengajar (manusia)*

---

<sup>35</sup> Nur Faizin Muhith, *Dahsyatnya Membaca Dan Menghafal Al-Qur'an* (Surakarta: Ahad Books), H. 25.

*dengan pena. Dia mengajarkan manusia apa yg tidak diketahuinya. Q.S al 'Alaq ayat 1-5.*<sup>36</sup>

Berkaitan dengan kecintaan membaca Al-Qur'an, tidak hanya mencintai sendiri, setiap diri manusia diperintahkan untuk mempelajari dan mengajarkan Al-Qur'an, yang tertuang dalam hadis.

Artinya: “Orang yang baik di antara kamu adalah orang yang mempelajari dan mengajarkan Al-Qur'an.” (HR. Bukhari).<sup>37</sup> Dalam ayat lain menyebutkan bahwa Al-Qur'an adalah kitab pedoman dan petunjuk yang benar yang diperintahkan untuk di pelajari dan di amalkan yang terkandung dalam QS. al Isra': 9.

إِنْ هَذَا الْقُرْآنَ يَهْدِي لِلَّتِي هِيَ أَقْوَمُ وَيُبَشِّرُ الْمُؤْمِنِينَ الَّذِينَ يَعْمَلُونَ الصَّالِحَاتِ أَنَّ لَهُمْ أَجْرًا كَبِيرًا ﴿٩﴾

Artinya: “*Sesungguhnya Al-Qur'an ini memberikan petunjuk kepada (jalan) yang lebih lurus dan memberi kabar gembira kepada orang-orang mukmin yang mengerjakan amal shaleh bahwa bagi mereka ada pahala yang besar*”. (QS. al Isra': 9).<sup>38</sup>

Berdasarkan uraian tentang meningkatkan kecintaan santri dalam membaca Al-Qur'an, penulis menyimpulkan meningkatkan kecintaan dalam membaca Al-Qur'an bukanlah perkara yang mudah, karena menyangkut persoalan hati (Qolbu), melainkan membutuhkan proses yang sangat serius, bersungguh-sungguh, ikhlas, bertawakkal

---

<sup>36</sup> Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahan* (Bandung: Percetakan Halim, 2013), QS. Al-Alaq:1-5.

<sup>37</sup> Baqi, Muhammad Fu'ad, *Kitab-kitab Shoheh Bukhori*, (Solo: Insan Kamil, 2013), h. 70.

<sup>38</sup> Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahan* (Bandung: Percetakan Halim, 2013), QS. Al- Isra': 9.



dan hanya mengharapkan ridho Allah SWT, dan Allah menjanjikan pahala yang sangat besar bagi orang-orang yang cinta membaca Al-Qur'an.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Sifat Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (field research) yang bersifat kualitatif, yaitu prosedur penelitian lapangan yang menghasilkan data deskriptif, yang berupa data-data tertulis atau lisan dari orang-orang dan penelitian yang diamati.

Penelitian lapangan adalah penelitian yang pengumpulan datanya dilakukan di lapangan, seperti dilingkungan masyarakat, lembaga-lembaga dan organisasi kemasyarakatan serta lembaga pendidikan<sup>39</sup>.

##### **2. Sifat penelitian**

Penelitian ini adalah penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif, pada saat memasuki situasi sosial tertentu sebagai obyek penelitian, pada tahap ini peneliti belum membawa yang akan diteliti, maka peneliti melakukan penjelajah umum, dan menyeluruh, melakukan deskripsi terhadap semua yang dilihat, didengar dan dirasakan.<sup>40</sup> Karena data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka. Hal itu disebabkan oleh adanya

---

<sup>39</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), h. 4.

<sup>40</sup>Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 230.

penerapan metode kualitatif. Selain itu, semua yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti.<sup>41</sup>

Tiga macam pendekatan yang termasuk ke dalam penelitian deskriptif, yaitu penelitian kasus, studi kasus (case studies), penelitian kausal komparatif dan penelitian korelasi. Pendapat ini diperkuat oleh Winarno Surakhmad bahwa studi kasus adalah metode penelitian yang memusatkan perhatian pada suatu kasus secara intensif dan mendetail, subyek yang diselidiki terdiri dari satu kesatuan unit yang dipandang sebagai sampel yang representatif mewakili populasi.<sup>42</sup>

Sedangkan menurut sifatnya penelitian deskriptif dibedakan atas dua jenis penelitian, yaitu:

a. Deskriptif eksploratif

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan keadaan atau status fenomena. Dalam hal ini peneliti hanya ingin mengetahui hal-hal yang berhubungan dengan keadaan sesuatu berdasarkan data-data yang ada. Data-data yang ada diklasifikasikan menjadi dua kelompok data, yaitu data kualitatif dan data kuantitatif. Terhadap data yang bersifat kualitatif, yaitu yang digambarkan dengan kata-kata atau kalimat dipisahkan-pisahkan menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan.

b. Deskriptif developmental

Penelitian jenis ini digunakan untuk menemukan suatu model atau prototype, seperti pilot proyek dalam dunia pendidikan. Dengan pilot proyek ini peneliti mencoba menerapkan sesuatu model yang

---

<sup>41</sup>Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), h. 11

<sup>42</sup>Winarno Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah: Dasar, Metode dan Teknik*, (Bandung: Tarsito, 1990), h. 143

diamati. Apabila di dalam pelaksanaannya terdapat hambatan, maka diadakan modifikasi. Sebaliknya apabila mantap, maka diadakan penyebaran atau perluasan (desimenasi), melalui tahap pra desimenasi. Jadi, dalam penelitian deskriptif yang bersifat developmental, pengujian datanya dibandingkan dengan sesuatu yang sudah ditetapkan terlebih dahulu pada waktu penyusunan desain penelitian.<sup>43</sup>

## **B. Sumber Data**

Data merupakan hasil pencatatan peneliti, baik berupa fakta ataupun angka. “Sumber data dalam penelitian adalah subjek darimana data dapat diperoleh”.<sup>44</sup> Adapun sumber yang penulis gunakan dalam menyusun proposal ini dikelompokkan menjadi dua yakni data primer dan data sekunder. Dalam penelitian ini, penulis memperoleh data dari beberapa sumber, yaitu sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer yaitu, *pertama*, karena penulis menggunakan metode wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data tersebut adalah responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti yang ditujukan kepada pengurus Pondok Pesantren, santri dan alumni santri. *Kedua*, karena penulis menggunakan metode observasi dalam pengumpulan datanya, maka sumber data tersebut adalah pengasuh pondok pesantren tersebut. Sumber data sekunder yaitu,

---

<sup>43</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), h. 6-7.

<sup>44</sup> Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta, Metro: Ramayana Pers dan STAIN Metro, 2008), h.77

bahan-bahan atau data yang menjadi pelengkap atau penunjang dari sumber data primer.<sup>45</sup> Merupakan data yang mencakup dokumen-dokumen resmi berupa profil sajarah Pondok Pesantren, buku-buku, hasil penelitian yang berwujud laporan, buku harian, majalah, koran, makalah, internet, dan lain sebagainya yang berhubungan dengan strategi dakwah dalam meningkatkan kecintaan santri membaca Al-Qur'an.

### C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 1. Wawancara (interview)

Wawancara adalah kegiatan pengumpulan data primer yang bersumber langsung dari responden (siswa dan siswi) penelitian di lapangan (lokasi), dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *sampling purposive* yaitu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan berdasarkan ciri-ciri tertentu.<sup>46</sup> Jenis wawancara yang digunakan adalah *wawancara terpimpin*, yaitu wawancara yang berpedoman pada daftar pertanyaan yang telah disiapkan, dimana dimaksudkan untuk mendapatkan data yang akurat dan tidak menyimpang dari pokok permasalahan yang ada. Dalam hal ini wawancara akan dilakukan untuk memperoleh data tentang, Strategi Dakwah Pondok

---

<sup>16</sup>Cik Hasan Bisri, *Penuntun Rencana Penelitian dan Penulisan Skripsi Bidang Ilmu Agama Islam*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003), h.32

<sup>46</sup>Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: CV Alfabeta), h. 68.

Pesantren Hidayatul Qur'an Dalam Meningkatkan kecintaan santri membaca Al-Qur'an secara langsung pada sumber-sumber tertentu. Wawancara akan ditujukan kepada 10 responden, yaitu pengurus Pondok tiga responden , santri tujuh responden guna untuk mendapatkan data yang valid dengan materi yang berkaitan dengan cara meningkatkan kecintaan membaca Al-Qur'an dan apa yang menjadi penghambat dalam meningkatkan kecintaan santri dalam membaca Al-Qur'an.

## **2. Observasi**

Metode observasi merupakan metode pengumpulan data dengan pengamatan dan pencatatan. Dalam hal ini observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang di selidiki<sup>47</sup>. Observasi atau yang di sebut pula dengan pengamatan, meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu obyek dengan menggunakan seluruh alat indra.

Tehnik observasi yang dipakai penulis adalah observasi non partisipan yaitu mengadakan pengamatan terhadap aktivitas obyek tertentu dimana peneliti tidak aktif mengikuti aktivitas obyek tersebut.

Observasi dilakukan pada saat para santri sedang melakukan kegiatan rutin yaitu mengaji Al-Qur'an, baik sedang mempelajari

---

<sup>47</sup> Suharsimi arikunto, *Prosedur Penelitian*, h. 187.

teknik membaca Al-Qur'an ataupun tentang cara meningkatkan kecintaan membaca Al-Qur'an, yang telah ditetapkan sebagai program pendidikan dan dakwah di Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an.

### **3. Dokumentasi.**

Menurut Suharsimi Arikunto, “dokumentasi adalah mencari data, mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasati, notulen rapat, lenger, agenda, dan sebagainya”.<sup>48</sup>

Adapun dokumen yang diperlukan dalam penelitian ini adalah berupa profil lembaga (Sejarah Pondok Pesantren), pengasuh dari generasi kegenerasi, jumlah santri, kegiatan ngaji para santri, dan aktivitas lain yang berkaitan berupa foto atau gambar. Metode ini digunakan salah satunya untuk mempermudah peneliti dalam menentukan sampel yang digunakan.

#### **D. Teknik Penjamin Keabsahan Data**

Teknik penjamin keabsahan data merupakan cara-cara yang dilakukan peneliti untuk mengukur derajat kepercayaan dalam proses pengumpulan data penelitian. Triangulasi data adalah salah satu contoh pengukuran derajat kepercayaan yang bisa digunakan dalam

---

<sup>48</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek edisi Revisi VI* (Jakarta: Renika Cipta, 2006) h. 231.

proses pengumpulan data penelitian. Trianggulasi data memanfaatkan sesuatu yang ada diluar data sebagai pembanding seperti :

1. Membandingkan data dari metode yang sama dari sumber yang berbeda dengan memanfaatkan teori lain untuk memeriksa data dengan tujuan penjelasan banding.
2. Membandingkan sumber data yang sama dari observasi dengan data dari wawancara
3. Membandingkan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi dan memanfaatkan penelitian atau pengamat lain untuk meluruskan dalam pengumpulan data.<sup>49</sup>

Berdasarkan uraian diatas dapat dipahami bahwa teknik penjamin keabsahan data merupakan cara peneliti untuk mengukur kepercayaan dalam proses pengumpulan data penelitian. Seperti membandingkan metode yang sama, membandingkan sumber data yang sama, membandingkan yan dikatakan orang didepan umum. Beberapa metode perbandingan yang dipakai agar penjamin keabsahan datanya.

#### **E. Teknik Analisis Data**

Untuk menganalisis data, peneliti menggunakan teknik analisis kualitatif. Analisis kualitatif dilakukan terhadap data baik berupa data kualitatif maupun data kuantitatif. Terhadap dua kualitatif dalam hal ini dilakukan terhadap data yang berupa informasi, uraian dalam bentuk

---

<sup>49</sup> Zuhairi ,et, al, *Penulisan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), h. 40.



bahasa prosa kemudian dikaitkan dengan data lainnya untuk mendapatkan kejelasan terhadap suatu kebenaran atau sebaliknya, sehingga memperoleh gambaran baru ataupun menguatkan suatu gambaran yang sudah ada dan sebaliknya. Jadi bentuk analisis ini dilakukan merupakan penjelasan-penjelasan, bukan berupa angka-angka statistik atau bentuk angka lainnya.<sup>50</sup> Untuk menarik kesimpulan hasil penelitian, maka dipakai pendekatan berfikir induktif atau analisis sintetik yang bertitik tolak dari fakta yang bersifat khusus untuk ditarik kesimpulan yang bersifat umum, seperti yang dikemukakan oleh Sutrisno Hadi bahwa: "Berangkat dari fakta yang khusus, peristiwa-peristiwa yang konkret, kemudian dari fakta-fakta atau peristiwa-peristiwa yang khusus konkret itu ditarik generalisasi-generalisasi yang mempunyai sifat umum". Dengan demikian jelaslah bahwa analisis induktif tersebut bertitik tolak dari hal-hal khusus kemudian ditarik kesimpulannya yang bersifat umum sehingga kesimpulan tersebut berlaku secara umum.

---

<sup>50</sup> Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2006), h. 106.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an**

##### **1. Sejarah Berdirinya Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an**

Pondok Pesantren sejak awal berdirinya telah banyak memberikan kontribusi yang nyata bagi kemajuan bangsa Indonesia. Baik dalam masa penjajahan maupun setelah merdeka dengan mencetak banyak Ulama, Mubaligh, Guru Agama, dan Cendekiawan yang kehadirannya sangat dibutuhkan di tengah-tengah masyarakat. Dalam menghadapi era modern yang penuh dengan banyak tantangan, maka umat Islam dituntut untuk dapat mempersiapkan generasi penerus bangsa yang tangguh yang berwawasan IPTEK dan IMTAQ sehingga mampu menghadapi persaingan global. Untuk memenuhi tuntutan tersebut kami mendirikan sebuah Pondok Pesantren dengan Program Studi Hafidz Qur'an, Diniyah, dan Kajian Kitab-Kitab Kuning.

Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an ini baru didirikan pada tanggal 29 Mei 2015 di Desa Banjarrejo, Kecamatan Batanghari, Kabupaten Lampung Timur.<sup>51</sup> Pondok pesantren Hidayatul Qur'an di ketuai oleh ustadz Jalaludin Duritno dan diresmikan oleh Ust. Hi. Yusuf Mansyur Pengasuh Ponpes Daarul Qur'an Tangerang pada tanggal 08 Januari 2016. Pondok Pesantren ini terletak di kawasan pendidikan kota Metro dan Lampung Timur, dekat dengan MTsN 1, MAN 1 Lampung Timur, SMPN 2, SMPN 4, MAN 1, STAIN, UM, STKIP PGRI Metro dan sekolah lainnya. Dengan adanya pesantren kami berharap para pelajar dan mahasiswa dapat mendalami ilmu-ilmu agama yang tidak dipelajari di sekolah maupun perguruan tinggi sekaligus menyediakan asrama bagi

---

<sup>51</sup>Ustadz Jalaludin, pemimpin Yayasan Ponpes Hidayatul Qur'an, di Ponpes Hidayatul Qur'an, Hasil Wawancara Jum'at, 8 september 2017.

mereka yang jauh dari tempat tinggal orang tua. Bagi mereka yang menimba ilmu di Pesantren ini diharapkan kelak menjadi generasi penerus yang B5 (Berilmu, Beriman, Bertakwa, Berakhlak mulia, dan Berguna) bagi nusa, bangsa, dan agama.

Tahun pertama Pondok pesantren ini telah menerima pendaftaran sekitar 30 santri putra dan putri, dengan fasilitas seadanya, dimana asrama santri putri hanya 4 kamar (di rumah Kyai), santri putra di sebuah rumah bangunan tua, tempat ngaji dan madrasah di rumah dan teras rumah Kyai. Apabila jumlah pendaftar ditahun berikutnya sama, maka fasilitas yang ada sudah tidak dapat menampung lagi. Melihat kondisi yang seperti ini, pihak Pondok pesantren mohon bantuan infak seikhlasnya kepada bapak/ibu, sdr/i, kaum muslimin dan muslimat di mana saja berada untuk membantu pembangunan awal asrama dan madrasah Pondok Pesantren. Sedikit demi sedikitpun Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an mendirikan bangunan-bangunan asrama. Demikianlah sejarah singkat berdirinya Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an. Aamiin.<sup>52</sup>

## 2. Keadaan Geografis

Pondok pesantren Hidayatul Qur'an tepatnya didirikan di Dusun Menur 1, Desa 38 B Banjarrejo, Kecamatan Batang Hari Kabupaten Lampung Timur. Pondok pesantren Hidayatul Qur'an tepat berdiri +- 100 m dari kampus IAIN II Metro. Pondok pesantren Hidayatul Qur'an memiliki luas wilayah 721 m<sup>2</sup>.<sup>53</sup>

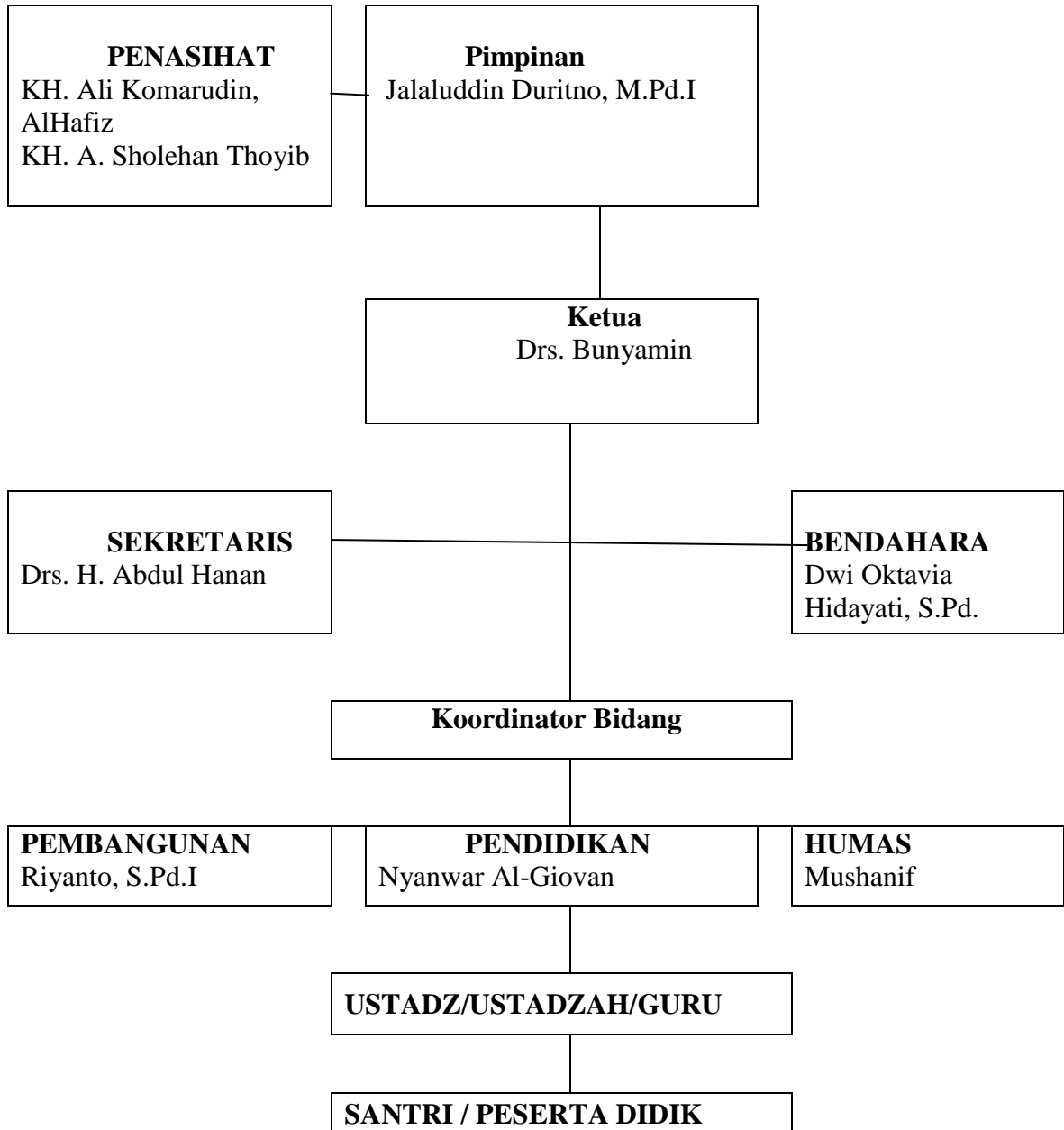
---

<sup>52</sup>Ibid.

<sup>53</sup>Data Ponpes Hidayatul Qur'an, Minggu, 10 september 2017.

3. Struktur Kelembagaan Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an

STRUKTUR ORGANISASI PONDOK PESANTREN



Tabel. 1 Data Ustadz dan Ustadzah Ponpes Hidayatul Qur'an

Adapun data ustadz dan ustadzah pondok pesantren Hidayatul Qur'an:<sup>54</sup>

NO	NAMA	TTL	PEND. TERAKHIR	MAPEL YANG DIAJAR	NO. HP
1.	Uat. Jalaluddin Duritno	Brebes, 11/10/1981	S2	1.Sulamul Munajah 2. Ajurumiyah 3. A. Banin	081541067 884
2.	Ust. Unaisul Muttaqin	Sendang Agung, 11/11/1988	S1	1. Lughatu Arabiyah 2. Aqidatul Awam	081540981 040
3.	Ust. Musanif Efendi	Adirejo, 15/07/1993	S1	Mabadi Fiqih	085669777 213
4.	Ust. Nyanmar AlGiovan	Mataram Baru 26/01/1994	Mahasiswa	Lughatul Injlis	
5.	Usth. Luluk Muthoharoh	Uman Agung, 30/09/1997	Mahasiswa	Iqra'	081540969 268
6.	Usth. Dewi Egatri	Branti Raya, 27/06/1998	Mahasiswa	Iqra'	089631006 504
7.	Usth.Uswatun Hasanah	Kediri, 27/11/1996	Mahasiswa	Fasholatan	085649220 661
8.	Usth. Seka Qonita	Branti Raya, 25/07/1998	Mahasiswa	Fasholatan	089657959 687
9.	Usth. Elis Setiana	Sendang Asri, 18/06/1996	Mahasiswa	Do'a	085769614 972
10.	Usth. Uti Maghfiroh	Rejomulyo, 12/04/1997	Mahasiswa	Do'a	085384246 559
11.	Dwi Oktavia H	Metro, 30/10/1981	S1	Administrasi	

#### 4. Kondisi Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an

Pondok pesantren Hidayatul Qur'an merupakan Pondok pesantren yang tergolong sangat muda, oleh sebab itu masih dalam kondisi proses pembangunan. Namun, meski masih tergolong Pondok pesantren yang sangat muda, Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an sudah memiliki sarana dan prasarana yang cukup baik. Baik dari kondisi media belajar maupun

<sup>54</sup>*bid.*

asrama. Pondok pesantren ini memiliki satu Masjid yang digunakan untuk sholat berjamaah dan juga untuk ngaji. Memiliki dua tempat asrama putri dan satu tempat asrama putra. Asrama putri berjumlah 10 kamar dan asrama putra berjumlah 6 kamar. Sedangkan, jumlah santri seluruhnya adalah 134 santri, akan tetapi tidak semua santri tinggal di asrama Pondok pesantren, adapun yang tinggal di asrama berjumlah 80 santri dan yang tidak tinggal di Pondok pesantren yaitu santri yang bertempat tinggal tidak jauh dari Pondok pesantren. Kemudian, rencana Pondok pesantren untuk tahun ajaran yang akan datang, asrama putra dan putri akan di letakkan berjauhan, beserta ruang belajar yang terpisah pula, karena saat ini Pondok pesantren sedang membangun Asrama dan ruang kelas belajar santri putri, dengan tujuan supaya belajar lebih kondusif.

Sementara, media yang di pakai untuk belajar, yaitu menggunakan Al-Qur'an dan Kitab-kitab Kuning, karena fokus yang akan di sampaikan oleh Ustadz, ustadzah disini adalh ilmu Al-Qur'an dan kajian Kitab-kitab Kuning.<sup>55</sup>

Tabel. 2 Data sarana dan prasarana Pondok pesantren

No	SARANA DAN PRASARANA	JUMLAH	LUAS M <sup>2</sup>
1.	Rumah Kyayi	1 Unit	216
2.	Asrama Putra	1 Unit	160
3.	Asrama Putri	1 Unit	80
4.	Tempat Ibadah	1 Unit	70
5.	Ruang Belajar	2 Unit	40

---

<sup>55</sup>Ibid.

Tabel. 3 Data Kitab Kajian Ponpes dan Pengajarnya

KITAB	USTADZ (PENGAJAR)
Kitab Aqidatul Awam	Ust. Unaisul Muttaqin
Kitab Dasuki	Ust. Jalaluddin Duritno
Kitab Hikam	Ust. Jalaluddin Duritno
Kitab Akhlaqul Banin	Ust. Jalaluddin Duritno
Kitab Ta'limul Muta'allim	Ust. Jalaluddin Duritno
Kitab Tahliyah	Ust. Musanif Efendi
Kitab Sulamul Munajah	Ust. Jalaluddin Duritno
Kitab Mabadi Fiqih	Ust. Musanif Efendi
Kitab Fathul Qorib	Ust. Jalaluddin Duritno
Kitab Fathul Mu'in	Ust. Jalaluddin Duritno
Kitab Ihya' Ulumiddin	Ust. Jalaluddin Duritno
Kitab Minahussaniyah	Ust. Musanif Efendi
Kitab Tanwirul Qulub	Ust. Jalaluddin Duritno
Kitab Tafsir Jalalain	Ust. Jalaluddin Duritno
Kitab Lughatul Arabiyah	Ust. Unaisul Muttaqin
Kitab Lughatul Injlis	Ust. Nyanwar
Matematika	Usth. Dwi Oktavia Hidayati

## B. Strategi Dakwah Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an

### 1. Hasil Wawancara dan Observasi

Hasil wawancara ustadz dan ustadzah Ponpes Hidayatul Qur'an:

#### A. Ustadz Jalaludin Duritno

Pekerjaan : Pimpinan dan Pengajar Ponpes Hidayatul Qur'an

Lokasi : Di Ponpes Hidayatul Qur'an

Waktu : Jum'at, 8 September 2017, Pukul 16:30 WIB

**1. Bagaimanakah strategi dakwah yang digunakan oleh ustadz untuk meningkatkan kecintaan santri membaca Al-Qur'an?**

Ponpes Hidayatul Qur'an ini memiliki dua kajian, yaitu: kajian Kitab-kitab Kuning dan kajian Ilmu Al-Qur'an, ustadz Jalaludin sendiri membimbing Al-Qur'an dengan strategi ceramah/ menyampaikan hal-hal yang berkaitan dengan Al-Qur'an, seperti keutamaan membaca Al-Qur'an dan keutamaan menghafal Al-Qur'an, dengan melalui program tahfidz ( menghafal) Al-Qur'an, untuk program awal diberikan target dalam sehari setoran hafalan sebanyak setengah muka Al-Qur'an. Dengan demikian tanpa disadari santri telah membaca Al-Qur'an berkali-kali hingga hafal dan akan menumbuhkan kecintaan/ kesukaan tersendiri.<sup>56</sup>

**2. Apakah semua santri mengikuti program tersebut? Tidak,**

Program menghafal Al-Qur'an ini merupakan strategi tingkatan yang ke tiga dan merupakan program unggulan di Ponpes Hidayatul Qur'an, tidak semua santri mengikuti program menghafal Al-Qur'an, karena untuk yang pemula lebih di tekan kan dengan strategi tajwid untuk memperbaiki dan memperindah bacaan Al-Qur'an terlebih dahulu.

**B. Ustadzah Ida Nur Sa'adah**

Pekerjaan : Mahasiswa dan Pengajar Ponpes Hidayatul Qur'an

Lokasi : Di Asrama Ponpes Hidayatul Qur'an

---

<sup>56</sup> Ustadz Jalaludin, Pimpinan Ponpes Hidayatul Qur'an, di Ponpes Hidayatul Qur'an, hasil wawancara, Jum'at, 8 September 2017.



Waktu : Jum'at, 8 September 2017, Pukul 17:00

**1. Bagaimanakah strategi dakwah yang digunakan ustadzah untuk meningkatkan kecintaan membaca Al-Qur'an?**

Strategi yang digunakan dalam Ponpes Hidayatul Qur'an ini yaitu dengan ceramah dan tilawah/ membaca Al-Qur'an dengan ilmu Tajwid, One Day One Juz (tilawah satu hari satu juz) dan Tahfidz Qur'an. Strategi yang pertama yaitu dengan Ilmu tajwid, karena ilmu tajwid adalah ilmu cara membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar juga untuk memperindah bacaan Al-Qur'an. Jadi, dengan tajwid ini santri semakin senang membaca Al-Qur'an karena merasa ketika tajwidnya sudah benar maka bacaan nya akan enak dan indah di dengar. karena hukum belajar tajwid adalah fardhu kifayah.<sup>57</sup>

**2. Apakah semua santri wajib mengikuti program ini? Iya,**

Semua santri di Ponpes Hidayatul Qur'an ini wajib mengikuti program belajar ilmu tajwid, yang bertujuan agar bacaan Al-Qur'an baik dan benar juga untuk memperindah bacaan.

**C. Ustadzah Seka Septiani**

Pekerjaan : Mahasiswa dan Pengajar Ponpes Hidayatul Qur'an

Lokasi : Di Asrama Ponpes Hidayatul Qur'an

Waktu : Jum'at, 8 September 2017, Pukul 17:30

---

<sup>57</sup> Ustadzah Ida , Pengajar Ilmu Tajwid Ponpes Hidayatul Qur'an, di Ponpes Hidayatul Qur'an, hasil wawancara Jum'at, 8 September 2017.

**1. Bagaimanakah strategi dakwah yang digunakan ustadzah dalam meningkatkan kecintaan santri membaca Al-Qur'an?**

Strategi dakwah merupakan cara atau taktik yang digunakan oleh seseorang untuk mensukseskan tujuannya, untuk meningkatkan kecintaan santri membaca Al-Qur'an dengan menggunakan strategi tilawah one day one juz (membaca Al-Qur'an satu hari satu juz), dengan tujuan agar santri terbiasa membaca Al-Qur'an, dengan tidak disadarinya akan menimbulkan kecintaan dalam hati santri masing-masing. Santri yang sudah merasakan cintanya terhadap membaca Al-Qur'an maka akan merasa gelisah ketika belum membaca Al-Qur'an. Tujuannya untuk meningkatkan kecintaan santri membaca Al-Qur'an.<sup>58</sup>

**2. Apakah program ini wajib diikuti oleh semua santri?wajib,**

Program ini sangat dianjurkan bagi semua santri, namun bagi santri pemula yang masih belajar ilmu tajwid tidak diberi keringanan, karena membaca Al-Qur'an ada cara baca dan kaidah yang benar.

Hasil wawancara dan observasi santri Ponpes Hidayatul Qur'an:

A. L M

Pekerjaan : Mahasiswa dan Santri

Lokasi : Di Asrama Ponpes Hidayatul Qur'an

Waktu :Minggu, 10 September 2017, Pukul 16:00

---

<sup>58</sup> Ustadzah Seka, Pembimbing One Day One Juz Ponpes Hidayatul Qur'an, di Ponpes Hidayatul Qur'an, hasil wawancara jum'at, 8 September 2017.

1. **Bagaimanakah menurut anda strategi dakwah yang digunakan oleh udtadz dan ustadzah di Ponpes Hidayatul Qur'an ini?**Strategi yang digunakan yaitu dengan cara berceramah dan mengajari tata cara membaca Al-Qur'an yang sesuai dengan kaidah bacaan Al-Qur'an yang benar meski berbeda-beda namun mudah di pahami, salah satunya metode tilawah one day one juz.<sup>59</sup>
2. **Apakah anda mengikuti semua program kajian ilmu Al-Qur'an yang ada di Ponpes ini?**iya, program yang ada berdasarkan tahapan-tahapan, program yang membuat santri mencintai Al-Qur'an yaitu tilawah One day one Juz. Karena program ini khusus membaca Al-Qur'an. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara santri dengan inisial L M ini, dapat di buktikan ia suka membaca Al-Qur'an. Kesukaannya membaca Al-Qur'an dapat peneliti lihat dengan semangatnya ia mengikuti program one day one juz, selalu menyempatkan membaca Al-Qur'an meski sibuk, merasa gelisah ketika bvelum membaca Al-krtika belum membaca Al-Qur'an dan memilih membaca Al-Qur'an ketika sedang merasa galau.

B. D E

Pekerjaan : Mahasiswa dan Santri

Lokasi : Di Asrama Ponpes Hidayatul Qur'an

Waktu :Minggu, 10 September 2017, Pukul 16:30

---

<sup>59</sup>L M, Santri Ponpes Hidayatul Qur'an, di Asrama Ponpes Hidayatul Qur'an, hasil wawancara Minggu, 10 September 2017.

1. **Bagaimanakah cara ustadz dan ustadzah menyampaikan dakwah tentang Al-Qur'an?**<sup>60</sup> Cara Ustadz dan ustadz menyampaikan dakwah dengan cara berceramah, memberikan pesan tentang keutamaan membaca dan mempelajari Al-Qur'an kepada para santri.
2. **Apakah anda pernah menemui kesulitan selama di Ponpes Hidayatul Qur'an? Pernah,** setiap santri pasti pernah mengalami kesulitan, karena memiliki tingkat kemampuan yang berbeda-beda, namun pasti ada solusi. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi kepada santri yang berinisial D E ini, bahwa strategi yang digunakan oleh ustadz dan ustadzah mudah di mengerti oleh santri, hal ini dapat dibuktikan dengan santri suka membaca Al-Qur'an, menyempatkan membaca Al-Qur'an meski sedang sibuk, bahkan membaca Al-Qur'an berkali-kali dalam sehari. Dibuktikan dengan membaca Al-Qur'an 10- 30 menit, meski pernah mengalami kesulitan, namun selalu ada solusi.

### C. I K

Pekerjaan : Mahasiswa dan Santri

Lokasi : Di Asrama Ponpes Hidayatul Qur'an

Waktu :Minggu, 10 September 2017, Pukul 17:00

1. **Apakah anda memiliki keluarga yang selalu mengajarkan Al-Qur'an?**<sup>61</sup>iya, sejak kecil telah di ajarkan membaca Al-Qur'an,

---

<sup>60</sup>D E, Santri Ponpes Hidayatul Qur'an, di Asrama Ponpes Hidayatul Qur'an, hasil wawancara Minggu, 10 September 2017.

<sup>61</sup>I K, Santri Ponpes Hidayatul Qur'an, di Asrama Ponpes Hidayatul Qur'an, hasil wawancara Minggu, 10 September 2017.

namun tidak membuat jadi bosan membaca Al-Qur'an. Oleh sebab itu adanya santri di Ponpes, karena keinginannya mempelajari lebih dalam tidak terhenti. Bahkan banyak yang memilih untuk mondok di banding hanya sekedar kos.

**2. Apakah anda selalu membaca Al-Qur'an meski sedang bepergian?** Tidak selalu membaca Al-Qur'an atau jarang, karena mengingat situasi dan kondisi keberadaan kita. Misal di tempat umum atau di tempat yang ramai pengunjung.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi santri dengan inisial I K ini, telah mendapatkan pengajaran sejak kecil tentang membaca Al-Qur'an, namun kesukaannya membaca Al-Qur'an semakin dalam. Hal ini dapat peneliti lihat dari hasil wawancara dan observasi, ia termasuk santri yang semangat membaca Al-Qur'an, merasa senang ketika sedang membaca Al-Qur'an.

D. E S

Pekerjaan : Mahasiswa dan Santri

Lokasi : Di Asrama Ponpes Hidayatul Qur'an

Waktu : Minggu, 17 September 2017, Pukul 16:00

**1. Bagaimanakah menurut anda kondisi sarana dan prasarana Ponpes Hidayatul Qur'an?**<sup>62</sup> Kondisi yang cukup baik, meski memiliki kekurangan, ini wajar karena Ponpes yang masih merintis dan dalam masa proses pembangunan, namun tidak mengurangi

---

<sup>62</sup>E S, Santri Ponpes Hidayatul Qur'an, di Ponpes Hidayatul Qur'an, hasil wawancara Minggu, 17 September 2017.

semangat santri untuk belajar Al-Qur'an dan Ustad untuk menyampaikan dakwahnya

**2. Berapa banyakkah anda membaca AL-Qur'an dalam sehari?**

Sebanyak satu juz dalam seharinya membaca AL-Qur'an. Aktif mengikuti program tilawah one day one juz. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi santri dengan inisial E k dapat peneliti simpulkan ia termasuk santri yang sudah merasakan kesukaannya membaca Al-Qur'an. Hal ini dapat diketahui dengan sering duduk berlama-lama membaca Al-Qur'an dan isi kandungannya serta sering mengingatkan temannya untuk membaca Al-Qur'an.

E. P

Pekerjaan : Mahasiswa dan Santri

Lokasi : Di Asrama Ponpes Hidayatul Qur'an

Waktu : Minggu, 17 September 2017, Pukul 16:30

**1. Apakah anda merasa senang ketika sedang membaca Al-Qur'an?**

**Iya**, perasaan senang ketika sedang membaca Al-Qur'an sering dirasakan, karena membaca Al-Qur'an menimbulkan ketenangan dan kenyamanan dalam hati.<sup>63</sup>

**2. Pernahkah anda mengalami kesulitan selama di Ponpes**

**Hidayatul Qur'an ini? Pernah**, Setiap santri tentu pernah mengalami kesulitan selama di Ponpes, terutama bagi santri pemula.

Hal yang paling dirasa sulit yaitu menghafal Al-Qur'an. Kesulitan ini

---

<sup>63</sup>P, Santri Ponpes Hidayatul Qur'an, di Asrama Ponpes Hidayatul Qur'an, hasil wawancara Minggu, 17 September 2017.

disebabkan karena belum terbiasa jadi butuh adaptasi. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, peneliti melihat bahwa santri dengan inisial P ini belum memiliki kecintaan membaca Al-Qur'an, ia mengatakan karena ia masih dalam tahap belajar dan belum lama berada di Ponpes. Hal dapat dilihat ia jarang membaca Al-Qur'an ketika bepergian, sesekali mengeluh ketika ustadz dan ustadzahnya sedang menyampaikan dakwah tentang Al-Qur'an, jarang mengingatkan teman untuk membaca Al-Qur'an.

#### F. S A

Pekerjaan : Mahasiswa dan Santri

Lokasi : Di Asrama Ponpes Hidayatul Qur'an

Waktu : Minggu, 17 September 2017, Pukul 16:30

##### **1. Adakah pesan dari Ustadz dan Ustadzah yang paling anda ingat?**

Tentu ada, pesan yang paling teringat adalah ketika ustadz dan ustazah menyampaikan bahwa dengan Al-Qur'an kita dapat mengantarkan keluarga atau orang-orang yang kita sayangi ke surga, hal ini yang membuat semakin semangat untuk membaca dan mempelajari Al-Qur'an.<sup>64</sup>

##### **2. Adakah surat dalam Al-Qur'an yang memotivasi Anda untuk**

**terus berusaha cinta membaca Al-Qur'an? Ada, Setiap kesulitan bersama kemudahan, sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan yaitu Qs. Al-Insyirah yang selalu membuat semangat**

---

<sup>64</sup>S A, Santri Ponpes Hidayatul Qur'an, di Asrama Ponpes Hidayatul Qur'an, hasil wawancara Minggu, 17 September 2017.

karena Allah pasti akan memberikan jalan kemudahan disetiap kesulitan yang kita alami. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi kepada santri yang berinisial S A ini, peneliti menyimpulkan bahwa, setiap santri memiliki karakter yang berbeda-beda dan berbeda-beda pula pemahamannya. Santri ini telah membuktikan bahwa ia berusaha untuk mencintai atau suka membaca Al-Qur'an meski sering menemukan kesulitan. Kemudian ia juga merekam dakwah yang di sampaikan oleh ustadz dan ustadzahnya.

#### G. U M

Pekerjaan : Mahasiswa dan Santri

Lokasi : Di Asrama Ponpes Hidayatul Qur'an

Waktu :Minggu, 17 September 2017, Pukul 17:15

- 1. Apakah anda selalu membaca Al-Qur'an?** Tidak selalu, namun dalam sehari membaca Al-Qur'an sebanyak 1 Juz, kemudian mengikuti program tilawah one day one juz atau program sehari membaca Al-Qur'an sebanyak satu juz.<sup>65</sup>
- 2. Berapa lamakah anda dalam membaca Al-Qur'an?** Selama 30 menit membaca Al-Qur'an, namun ketika sedang merasa gelisah atau galau bisa mencapai 1 jam. Karena membaca Al-Qur'an ketika suasana hati tidak baik dapat memberikan kenyamanan. Berdasarkan

---

<sup>65</sup> U M, Santri Ponpes Hidayatul Qur'an, di Asrama Ponpes Hidayatul Qur'an, hasil wawancara Minggu, 17 September 2017.



hasil wawancara dan dokumentasi, santri yang berinisial UM peneliti menyimpulkan bahwa ia termasuk santri yang sudah memiliki rasa suka membaca Al-Qur'an dapat dilihat dari banyak dan lamanya ia dalam membaca Al-Qur'an.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang peneliti lakukan di Ponpes Hidayatul Qur'an, peneliti menyimpulkan dengan menggunakan tiga tahapan strategi tersebut, yaitu mempelajari ilmu tajwid, tilawah satu hari satu juz dan menghafal Al-Qur'an dapat memberikan pengaruh yang sangat luar biasa sehingga sebagian besar santri telah memiliki rasa suka/ cinta dalam membaca Al-Qur'an diukur dari pertanyaan-pertanyaan yang peneliti sampaikan,

## **2. Proses Strategi Dakwah Pondok pesantren dalam Meningkatkan Kecintaan Santri Membaca Al-Qur'an**

Strategi dakwah dalam setiap pondok pesantren berbeda-beda, adapun strategi dakwah yang digunakan untuk meningkatkan kecintaan santri membaca Al-Qur'an yang digunakan oleh ustadz dan ustadzah di Pondok pesantren hidayatul Qur'an yaitu memiliki tahapan-tahapan, tahapan yang pertama dengan mempelajari ilmu tajwid, tilawah One day one juz dan menghafal Al-Qur'an, adalah:

## 1. Mempelajari Ilmu Tajwid

Tajwid secara bahasa berasal dari kata “jawwada” yang artinya melakukan sesuatu dengan indah, bagus, dan membaguskan. Sedangkan dalam bahasa ilmu Qiro’ah, tajwid artinya mengeluarkan huruf dari tempatnya yang sesuai dengan sifat-sifat yang dimiliki huruf tersebut. Tajwid dari segi istilah berarti ilmu untuk membaguskan pembacaan pada kitab suci Al-Qur’an disertai dengan kaidah-kaidah ilmu tajwid yang berlaku dalam setiap huruf.<sup>66</sup>

Adapun hadis yang menjelaskan tentang belajar ilmu tajwid, selain untuk memperbaiki bacaan yang sesuai dengan kaidah-kaidah bacaan Al-Qur’an, namun membaca Al-Qur’an dengan suara yang merdu dan bagus, sehingga menambah keindahan Al-Qur’an dan dengan hal ini dapat menumbuhkan kecintaan membaca Al-Qur’an.

Artinya: Hendaklah kalian menghiasi Al-Qur’an dengan suara kalian (yang merdu). (H.R. Ahmad).

Ponpes Hidayatul Qur’an menjadikan ilmu tajwid menjadi wajib dipelajari, karena ilmu tajwid adalah ilmu yang sangat penting dalam kaidah membaca Al-Qur’an. Jika ilmu tajwidnya sudah benar maka bacaanpun akan indah didengar. Belajar ilmu tajwid harus diulang-ulang hingga benar-benar sudah menguasai, oleh sebab itu tanpa menyadari santri mengulang bacaan Al-Qur’an secara terus-menerus dan tanpa disadari dapat menimbulkan kesukaan santri membaca Al-Qur’an.<sup>67</sup>

## 2. Tilawah Satu Hari Satu Juz ( *One Day One Juz* )

Tilawah One Day One Juz (satu hari satu juz) merupakan salah satu strategi yang digunakan oleh Ponpes Hidayatul Qur’an

---

<sup>66</sup> Acep Lim Abdurrohman, Pedoman Ilmu Tajwid lengkap, (Bandung: Cv Diponegoro), 2003, h.2.

<sup>67</sup> Ida, Pengajar Ponpes Hidayatul Qur’an, di Asrama Ponpes Hidayatul Qur’an, Minggu, 23 september 2017.

untuk meningkatkan kecintaan santri membaca Al-Qur'an. Program ini baru diadakan satu tahun yang lalu berdasarkan hasil musyawarah para pengurus Ponpes Hidayatul Qur'an, tujuannya agar santri terbiasa membaca Al-Qur'an, dengan ini tanpa mereka sadari dapat menumbuhkan kecintaannya membaca Al-Qur'an. Sehingga setelah keluar dari pondok pun mereka masih terbiasa dan memiliki kesukaan membaca Al-Qur'an<sup>68</sup>

### 3. Tahfidz Al-Qur'an (Menghafal Al-Qur'an)

Terdapat hadist Rasulullah Saw yang mendorong umat muslim untuk menghafal dan membaca Al-Qur'an tanpa melihat Mushsaf Al Qur'an, seperti yang tertuang dalam hadist yang diriwayatkan oleh Ibnu Abbas. Rasulullah Saw bersabda:

Artinya: “Orang yang tidak mempunyai hafalan sedikitpun didalam Qalbunya adalah seperti rumah yang kumuh dan hendak runtuh”.

(HR. Tirmidzi).<sup>69</sup>

Hadist tersebut menerangkan bahwasannya setiap muslim sudah semestinya menghafalkan ayat-ayat Allah, meski hanya sedikit, karena hati manusia akan memiliki ketenangan dan kedamaian jika senantiasa menyebut nama Allah, begitupun sebaliknya, jika tidak memiliki sedikitpun maka akan seperti rumah yang kumuh, yang maknanya tidak menimbulkan ketenangan.

Oleh sebab itu, Ponpes Hidayatul Qur'an menjadikan program hafalan Al-Qur'an sebagai strategi dengan tujuan selain untuk meningkatkan kecintaan santri membaca Al-Qur'an, menghafal juga memiliki banyak sekali keutamaan. Strategi ini sudah berjalan sejak awal berdirinya Ponpes Hidayatul Qur'an ini,

---

<sup>68</sup> Seka, Pengajar dan Pembina One Day One Juz Ponpes Hidayatul Qur'an, diAsrama Ponpes Hidayatul Qur'an, Senin, 24 September 2017.

<sup>69</sup> Nur Faidin Muhith, *Dahsyatnya membaca dan Menghafal Al-Qur'an*, (Banyuwangi: Ahad Books), h.10.

dan menjadi salah satu program yang diunggulkan di Ponpes Hidayatul Qur'an ini. Karena memiliki pengaruh yang sangat terhadap santri untuk menumbuhkan kesukaan santri untuk membaca Al-Qur'an.<sup>70</sup>

### **3. Faktor Pendukung dan Penghambat Aktivitas Dakwah Pondok pesantren Hidayatul Qur'an**

Kegiatan dakwah yang dilakukan di Pondok pesantren Hidayatul Qur'an seperti halnya kegiatan pada umumnya, tentunya mempunyai faktor pendukung dan penghambat jalannya setiap kegiatan. Adapun faktor pendukung dan penghambat aktifitas dakwah Pondok pesantren Hidayatul Qur'an sebagai berikut:

#### **1. Faktor Pendukung**

Faktor pendukung dalam pelaksanaan dakwah Ponpes, sehingga dapat dilaksanakan dengan baik adalah:

- a. Adanya tanggung jawab dan loyalitas ustadz dan ustadzah Pondok pesantren Hidayatul Qur'an dalam membimbing santri.
- b. Para ustadz dan ustadzah tetap semangat dalam menjalankan aktifitas dakwah di Pondok pesantren Hidayatul Qur'an demi mencetak santri yang cinta membaca Al-Qur'an, meski terkadang mengalami kesulitan.
- c. Strategi dakwah yang digunakan untuk meningkatkan kecintaan santri membaca Al-Qur'an oleh ustadz dan ustadzah mudah di

---

<sup>70</sup> Jalaludin Duritno, Ustadz Ponpes Hidayatul Qur'an, di Ponpes Hidayatul Qur'an, jum'at, 22 September 2017.

mengerti oleh santri, yaitu dengan strategi mempelajari ilmu tajwid, tilawah one day one juz (membaca Al-Qur'an satu hari satu juz) dan menghafal Al-Qurlan.

d. Lingkungan Pondok pesantren Hidayatul Qur'an yang mendukung.

## 2. Faktor Penghambat

Faktor penghambat pelaksanaan aktifitas dakwah Ponpes, diantaranya:

- a. Minimnya sarana dan prasarana Pondok Pesantren
- b. Karakter santri yang berbeda-beda yang terkadang membuat ustadz dan ustadzah harus berusaha keras memahaminya agar dakwah yang di sampaikan mudah di mengerti. Adapun strategi yang digunakan oleh ustadz dan ustadzah dengan strategi bil lisan dan bil hal, yaitu dengan ucapan dan perbuatan, jadi selain berceramah namun juga mencotohkan dengan perbuatan sehari-hari.
- c. Media yang digunakan ustadz dan ustadzah untuk berdakwah terkadang kurang memadai.

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan analisis pada bab sebelumnya penelitian ini dapat ditarik simpulan sebagai berikut:

1. Strategi yang digunakan oleh ustadz dan ustadzah Ponpes Hidayatul Qur'an dalam meningkatkan kecintaan santri membaca Al-Qur'an menggunakan strategi ta'lim (ceramah) dan tilawah (membaca Al-Qur'an) yang dibagi menjadi tiga tahapan strategi yaitu:

1. Mempelajari Ilmu Tajwid

Ponpes Hidayatul Qur'an menjadikan ilmu tajwid menjadi wajib dipelajari, karena ilmu tajwid adalah ilmu yang sangat penting dalam kaidah membaca Al-Qur'an. Jika ilmu tajwidnya sudah benar maka bacaanpun akan indah didengar. Belajar ilmu tajwid harus diulang-ulang hingga benar-benar sudah menguasai, oleh sebab itu tanpa menyadari santri mengulang bacaan Al-Qur'an secara terus-menerus dan tanpa disadari dapat menimbulkan kesukaan santri membaca Al-Qur'an. Ketika membaca Al-Qur'an sesuai dengan ilmu tajwid maka bacaannya akan indah dan suaranya akan terdengar merdu dan bukan hanya yang membaca yang suka, namun yang mendengarkanpun demikian.

2. Membaca Al-Qur'an Satu Hari Satu Juz ( Tilawah *One Day One Juz* )

Tilawah One Day One Juz (membaca Al-Qur'an satu hari satu juz) merupakan salah satu strategi yang digunakan oleh Ponpes Hidayatul Qur'an untuk meningkatkan kecintaan santri membaca Al-Qur'an. Program ini baru diadakan satu tahun yang lalu berdasarkan hasil musyawarah para pengurus Ponpes Hidayatul Qur'an, tujuannya agar santri terbiasa membaca Al-Qur'an, dengan ini tanpa memiliki pengaruh yang besar dalam menumbuhkan kecintaan santri membaca AlQur'an.

3. Tahfidz/ Menghafal Al-Qur'an

Terdapat hadist Rasulullah Saw yang mendorong umat muslim untuk menghafal dan membaca Al-Qur'an tanpa melihat Mushsaf Al Qur'an, seperti yang tertuang dalam hadist yang diriwayatkan oleh Ibnu Abbas. Rasulullah Saw bersabda yang Artinya: “ Orang yang tidak mempunyai hafalan sedikitpun didalam Qalbunya adalah seperti rumah yang kumuh dan hendak runtuh”. ( HR. Tirmidzi).

Hadist tersebut menerangkan bahwasannya kita sebagai umat muslim diperintahkan memiliki hafalan meski sedikit agar hati menjadi tentram.

Oleh sebab itu, Ponpes Hidayatul Qur'an mengadakan program hafalan Al-Qur'an sebagai strategi dengan tujuan selain

untuk meningkatkan kecintaan santri membaca Al-Qur'an, menghafal juga memiliki banyak sekali keutamaan. Program ini sudah berjalan sejak awal berdirinya Ponpes Hidayatul Qur'an ini, dan menjadi salah satu program yang diunggulkan di Ponpes Hidayatul Qur'an ini.

## 2. Faktor Pendukung dan Penghambat Aktivitas Dakwah Pondok pesantren Hidayatul Qur'an

Kegiatan dakwah yang dilakukan di Pondok pesantren Hidayatul Qur'an seperti halnya kegiatan pada umumnya, tentunya mempunyai faktor pendukung dan penghambat jalannya setiap kegiatan. Adapun faktor pendukung dan penghambat aktifitas dakwah Pondok pesantren Hidayatul Qur'an sebagai berikut:

### 3. Faktor Pendukung

Adapun yang menjadi faktor pendukung dalam pelaksanaan dakwah Ponpes, sehingga dapat dilaksanakan dengan baik adalah:

e. Adanya tanggung jawab dan loyalitas ustadz dan ustadzah Pondok pesantren Hidayatul Qur'an dalam membimbing santri.

f. Para ustadz dan ustadzah tetap semangat dalam menjalankan aktifitas dakwah di Pondok pesantren Hidayatul Qur'an demi mencetak santri yang cinta membaca Al-Qur'an, meski terkadang mengalami kesulitan.



- g. Strategi dakwah yang digunakan untuk meningkatkan kecintaan santri membaca Al-Qur'an oleh ustadz dan ustadzah mudah di mengerti oleh santri.
- h. Lingkungan Pondok pesantren Hidayatul Qur'an yang mendukung.

#### 4. Faktor Penghambat

Adapun yang menjadi faktor penghambat pelaksanaan aktifitas dakwah Ponpes, diantaranya:

- d. Minimnya sarana dan prasarana Pondok Pesantren
- e. Karakter santri yang berbeda-beda yang terkadang membuat ustadz dan ustadzah harus berusaha keras memahaminya agar dakwah yang di sampaikan mudah di mengerti.
- f. Media yang digunakan ustadz dan ustadzah untuk berdakwah terkadang tidak sesuai.

Bedasarkan uraian pada bab yang sebelumnya, peneliti menarik kesimpulan bahwasannya Pondok Pesantren hidayatul Qur'an berhasil menjadikan para santri memiliki kecintaan dalam membaca Al-Qur'an dengan menggunakan strategi- strategi yang telah berjalan selama ini, sesuai dengan tujuan berdirinya Pondok Pesantren tersebut, yang mengharapkan memiliki generasi yang B 5 yaitu: berilmu, beriman, bertakwa, berakhlak mulia dan berguna bagi orang lain.

## **B. Saran**

1. Bagi ustadz dan ustadzah Ponpes Hidayatul Qur'an agar mempertahankan dan mengembangkan strategi yang telah digunakan selama ini.
2. Bagi Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an agar segera memberikan fasilitas yang nyaman bagi santri serta menemukan strategi baru agar lebih mudah, terutama menghafal Al-Qur'an.
3. Bagi santri agar mengikuti dan mentaati peraturan yang ada di Ponpes Hidayatul Qur'an dan lebih semangat lagi untuk membaca Al-Qur'an, karena Al-Qur'an akan memberikan syafa'at di hari kiamat.
4. Bagi penulis agar dapat mengambil hikmahnya dan menerapkan dari strategi tersebut.
5. Bagi IAIN Metro agar memperbanyak penelitian tentang Al-Qur'an, supaya lebih banyak orang yang termotifasi menghafal Al-Qur'an.
6. Bagi pemerintah agar mendukung adanya Yayasan Pondok Pesantren.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan Islam*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.
- Acep Aripudin, *Strategi Dakwah Antar Budaya*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya 2012.
- Anwar Arifi, *Dakwah Kontemporer* ( sebuah study komunikasi), Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011.
- Departemen Agama, *Al-Qur'an Terjemahan*, Bandung: Percetakan Halim 2013.
- Atang Abd. Hakim, MA., Jaih Mubarak, *Metodologi Studi Islam*, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya:2009.
- Baqi, Muhammad Fu'ad, *Kitab-kitab Shoheh Bukhori*, Solo: Insan Kamil, 2013.
- Cik Hasan Bisri, *Penuntun Rencana Penelitian dan Penulisan Skripsi Bidang Ilmu Agama*, Indo Persada, 2003.
- Deden Makbuloh, *Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Rajawali Pers, 2012.
- Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010.
- Didin Hafidhuddin, M.Sc, *Dakwah Aktual*, Jakarta: Amzah,2009.
- Fathul Bahri, *Meniti Jalan Dakwah*, Jakarta: Amzah. 2008.
- Haidar Putra Daulay, *Pendidikan Islam Dalam Sistem Pendidikan Nasional Di Indonesia*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2004.
- Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*, jakarta: PT Rineka Cipta 2006.
- Kusmarwanti M. Idham, *Smart Love*, Jakarta: Gema Insani 2008.
- Kustandi Subandang, *Strategi Dakwah*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014.
- Muhammad Quraish Shihab, *Wawasan Al-Qur'an*, Jakarta: Mizan Pustaka,1996.
- Nur Faizin Muhith, *Dahsyatnya Membaca dan Menghafal Al-Qur'an*, Surakarta: Ahad Books 2014.
- Satria Effendi, *Ushul Fiqh*, Jakarta: Prenadamedia Group 2005

Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah*, Jakarta: Amzah, 2009.

Sondang Siagan, *Managemen Stratejik*, Jakarta: Bumi Aksa, 1995.

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006.

Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2012.

Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, Bandung: CV Alfabeta, 2009.

Winarno Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah, Dasar, Metode dan Teknik*, Bandung: Tarsito, 1990.

**LAMPIRAN- LAMPIRAN**

**STRATEGI DAKWAH PONDOK PESANTREN HIDAYATUL QUR'AN  
DALAM MENINGKATKAN KECINTAAN SANTRI MEMBACA  
AL-QUR'AN**

***OUTLINE***

**HALAMAN SAMPUL**

**HALAMAN JUDUL**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**ABSTRAK**

**HALAMAN ORISINILITA PENELITIAN**

**HALAMAN MOTTO**

**HALAMAN PERSEMBAHAN**

**HALAMAN KATA PENGANTAR**

**DAFTAR ISI**

**DAFTAR TABEL**

**DAFTAR GAMBAR**

**DAFTAR LAMPIRAN**

**BAB I PENDAHULUAN**

- F. Latar Belakang Masalah
- G. Fokus Penelitian
- H. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- I. Penelitian Relevan

**BAB II LANDASAN TEORI**

- C. Strategi Dakwah Pondok Pesantren
  - 3. Pengertian Strategi Dakwah
  - 4. Pengertian Pondok pesantren

- D. Kecintaan Santri Membaca Al-Qur'an
  - 4. Pengertian Kecintaan Membaca Al-Qur'an
  - 5. Pengertian Al-Qur'an
  - 6. Ciri-ciri Cinta Membaca Al-Qur'an

### **BAB III METODE PENELITIAN**

- F. Jenis dan Sifat Penelitian
- G. Sumber Data
- H. Teknik Pengumpulan Data
- I. Teknik Penjamin Keabsahan Data
- J. Teknik Analisa Data

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

- C. Gambaran Umum Pondok pesantren Hidayatul Qur'an
  - 5. Sejarah berdirinya Pondok pesantren Hidayatul Qur'an
  - 6. Keadaan Geografis
  - 7. Struktur Kelembagaan Pondok pesantren Hidayatul Qur'an
  - 8. Kondisi Sarana dan Prasarana pondok Pesantren
- D. Strategi Dakwah Pondok pesantren Hidayatul Qur'an Terhadap Santri
  - 4. Hasil Wawancara dan Observasi
  - 5. Proses Dakwah Pondok pesantren dalam Meningkatkan Kecintaan Santri Membaca Al-Qur'an
  - 6. Faktor Pendukung dan Penghambat Aktivitas Dakwah Pondok pesantren Hidayatul Qur'an

### **BAB V PENUTUP**

- C. Simpulan
- D. Saran

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

### **RIWAYAT HIDUP**

Metro, 2017  
Peneliti,

Runtut Kurnia Rizki  
13106296

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Dra. Yerni, M.Pd.  
NIP 19610930 1993 03 2001

Romli, M.Pd.  
NIP 19650101 199003 1 010



## **ALAT PENGUMPUL DATA JUDUL SKRIPSI**

**“DAKWAH PONDOK PESANTREN HIDAYATUL QUR’AN DALAM  
MENINGKATKAN KECINTAAN SANTRI MEMBACA AL-QUR’AN”**

---

---

### **A. INTERVIEW (WAWANCARA)**

#### **1. Pertanyaan pada wawancara yang akan disampaikan kepada**

**Ustadz, ustadzah Pondok Pesantren Hidayatul Qur’an:**

- a. Apa pfofesi ustadz, ustadzah selain mengajar di pondok pesantren?
- b. Apa pendidikan terahir yang ustad, ustadzah tempuh?
- c. Bagaimana menurut ustadz, ustadzah kondisi fasilitas dan santri pondok pesantren Hidayatul Qur’an?
- d. Bagaimana cara ustadz, ustadzah menyikapi setiap santri yang memiliki karakter dan kemampuan belajar yang berbeda-beda?
- e. Metode apa yang dipakai ustadz, ustadzah dalam berdakwah untuk menumbuhkan kecintaan santri membaca Al-Qur’an?
- f. Menggunakan media apa sajakah ustadz, ustadzah dalam menyampaikan dakwah?
- g. Media apa yang menjadi pendukung dan penghambat menurut ustad, ustadzah dalam menyampaikan dakwah?
- h. Menurut ustad, ustadzah cinta itu sendiri apa?
- i. Apakah ustadz, ustadzah dapat menjelaskan tanda-tanda santri yang senang membaca Al-Qur’an?

- j. Pesan apa yang paling sering ustad, ustadzah sampaikan kepada santri tentang kecintaan membaca Al-Qur'an?

## **2. Pertanyaan pada wawancara yang akan disampaikan kepada santri**

### **Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an:**

- a. Sejak kapanakah anda mulai belajar membaca Al-Qur'an ?
- b. Apakah kemauan anda sendiri atau orang tua, anda berada di Pondok Pesantren?
- c. Apakah anda selalu membaca Al-Qur'an?
- d. Berapa kalikah anda membaca Al-Qur'an dalam sehari?
- e. Bagaimana menurut anda cara ustadz, ustadzah menyampaikan dakwahnya?
- f. Faktor apa yang menjadi penghambat anda ketika ustadz, ustadzah sedang menyampaikan dakwah?
- g. Bagaimana menurut anda tentang fasilitas dan kondisi lingkungan pondok pesantren?
- h. Apakah anda selalu membawa dan membaca Al-Qur'an ketika bepergian?
- i. Apakah anda selalu membawa dan membaca Al-Qur'an ketika di perjalanan?
- j. Apakah anda selalu menyempatkan membaca Al-Qur'an di saat anda sedang sibuk?
- k. Apakah anda selalu duduk dan membaca isi kandungan Al-Qur'an?

- l. Adakah perasaan senang ketika anda sedang membaca Al-Qur'an?
- m. Merasa gelisah ketika belum membaca Al-Qur'an, apakah anda merasakan itu?
- n. Apakah anda selalu teringat dan ingin segera membaca Al-Qur'an ketika sedang sibuk?
- o. Berapa ayatkah dalam sehari anda membaca Al-Qur'an?
- p. Berapa lamakah anda biasanya dalam membaca Al-Qur'an?
- q. Adakah surat yang memotivasi anda merasa senang membaca Al-Qur'an terus?
- r. Adakah perasaan nyaman ketika anda sedang membaca Al-Qur'an?

## B. PEDOMAN OBSERVASI

1. Pengamatan tentang kondisi obyektif pondok pesantren Hidayatul Qur'an.
2. Pengamatan tentang kondisi santri pondok pesantren Hidayatul Qur'an.
3. Pengamatan tentang strategi dakwah yang digunakan untuk meningkatkan kecintaan santri membaca Al-Qur'an.

### KONDISI OBYEKTIF

o	Indikator	Jawaban		Keterangan
		a	idak	
.	Ustadz, ustazah yang berkompeten			

·	Tersedianya sarana dan prasarana pondok pesantren			
·	Tersedianya buku-buku dan Al-Qur'an			
·	Semua santri rajin belajar Al-Qur'an			
·	Semua santri semangat membaca Al-Qur'an			
·	Santri mengikuti semua dakwah tentang cinta membaca Al-Qur'an			
·	Semua santri menyukai pelajaran yang berkaitan didalam Al-Qur'an			
·	Semua santri memperhatikan ketika ustadz, ustadzah sedang menyampaikan ilmu tentang kecintaan membaca Al-Qur'an			

### C. PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Pengutipan Sejarah singkat berdirinya Pondok pesantren Hidayatul Qur'an
2. Pengutipan tentang asal usul santri di Pondok pesantren Hidayatul Qur'an
3. Pengutipan tentang struktur kelembagaan Pondok pesantren Hidayatul Qur'an
4. Pengambilan Gambar atau foto-foto proses/ hasil interview (Wawancara) di Pondok pesantren Hidayatul Qur'an.

Nama Santri : U M  
15-09-2017

Observasi hari/tanggal: Jum'at,

Usia : 21 Tahun

o	Indikator	Jawa		Kete rangan
		a	idak	
.	Apakah Anda termasuk orang yang sibuk			
.	Apakah Anda selalu membawa dan membaca al-Qur'an ketika diperjalanan			
.	Apakah Anda semangat ketika membaca al-Qur'an			
.	Apakah Anda selalu menyempatkan membaca al-Qur'an ketika sibuk			
.	Apakah Anda termasuk orang yang sering mengingatkan teman anda untuk membaca al-Qur'an			
.	Apakah Anda selalu membaca al-Qur'an ketika bepergian			
.	Apakah Anda membaca al-Qur'an berkali-kali dalam sehari			
.	Apakah Anda senang mendengarkan bacaan al-Qur'an			
.	Apakah anda merasa senang ketika sedang membaca al-Qur'an			
0	Apakah anda selalu duduk berlama-lama membaca al-Qur'an dan isi kandungannya			
1	Apakah Anda pernah mengeluh dan malas ketika ustadz/ustadzah sedang menyampaikan ilmu tentang al-			

	Qur'an			
2	Apakah Anda merasa gelisah ketika dalam sehari belum membaca al-Qur'an			
3	Apakah Anda merasa nyaman membaca al-Qur'an ketika sedang merasa galau atau sedih			

## TRANSKIP HASIL WAWANCARA

Wawancara : Ke 1

Nama Subjek : Ustadz Jalaludin Duritno

Pekerjaan : Pimpinan dan Pengajar Ponpes Hidayatul Qur'an

Lokasi : Di Ponpes Hidayatul Qur'an

Waktu : Jum'at, 8 September 2017, Pukul 16:30 WIB

o	Pelaku	Uraian Wawancara	Tema
.	Peneliti	<b>Assalamualaikum Ustadz,</b> Walaikumsalam, ada perlu apa mbak?	Perkelambaan
.	<b>Responden</b>	<b>Saya Runtut Kurnia Rizki Ustadz, Mahasiswa IAIN Metro, yang sedang melakukan penelitian di Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an, dalam kesempatan ini saya ingin menanyakan perihal Sejarah berdirinya Pondok Pesantren ini serta sarana dan prasarana pondok pesantren, apakah ustadz berkenan?</b>	
.	Peneliti		Mem bahas sejarah Ponpes Hidayatul Qur'an
.	<b>Responden</b>	Iya mbak insyaAllah saya bantu memnjelaskan, mbak Rizki juga sebagai peneliti pertama di Ponpes ini. Jadi, Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an ini baru didirikan pada tanggal 29 Mei 2015 di Desa Banjarrejo, Kecamatan Batanghari, Kabupaten Lampung Timur. Pondok pesantren Hidayatul Qur'an di ketuai oleh ustadz Jalaludin Duritno dan diresmikan oleh Ust. Hi. Yusuf Mansyur Pengasuh Ponpes Daarul Qur'an Tangerang pada tanggal 08 Januari 2016. Pondok Pesantren ini terletak di kawasan pendidikan kota Metro dan Lampung Timur, dekat dengan MTsN 1, MAN 1 Lampung Timur, SMPN 2, SMPN 4, MAN 1, STAIN, UM, STKIP	

	<p><b>Peneliti</b></p> <p>Respon</p> <p><b>Peneliti</b></p> <p>Respon</p>	<p>PGRI Metro dan sekolah lainnya. Dengan adanya pesantren kami berharap para pelajar dan mahasiswa dapat mendalami ilmu-ilmu agama yang tidak dipelajari di sekolah maupun perguruan tinggi sekaligus menyediakan asrama bagi mereka yang jauh dari tempat tinggal orang tua. Bagi mereka yang menimba ilmu di Pesantren ini diharapkan kelak menjadi generasi penerus yang B5 (Berilmu, Beriman, Bertakwa, Berakhlak mulia, dan Berguna) bagi nusa, bangsa, dan agama. Tahun pertama Pondok pesantren ini telah menerima pendaftaran sekitar 30 santri putra dan putri, dengan fasilitas seadanya, dimana asrama santri putri hanya 4 kamar (di rumah Kyai), santri putra di sebuah rumah bangunan tua, tempat ngaji dan madrasah di rumah dan teras rumah Kyai. Apabila jumlah pendaftar ditahun berikutnya sama, maka fasilitas yang ada sudah tidak dapat menampung lagi. Melihat kondisi yang seperti ini, pihak Pondok pesantren mohon bantuan infak seikhlasnya kepada bapak/ibu, sdr/i, kaum muslimin dan muslimat di mana saja berada untuk membantu pembangunan awal asrama dan madrasah Pondok Pesantren. Sedikit demi sedikitpun Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an mendirikan bangunan-bangunan asrama. Demikianlah sejarah singkat bwrdirinya Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an. Aamiin.</p> <p>Iya Ustadz, jadi Ponpes Hidayatul Qur'an ini baru sekitar kurang lebih 2 tahun ya Ustadz. Semoga semakin maju kedepannya.</p> <p>Aamiin, terimakasih do'anya. Semoga apa yang saya sampaikan bermanfaat ya mbak.</p> <p>Aamiin Ustadz, terimakasih atas</p>	
--	---	---	--



		waktu dan matetinya. Saya pamit Ustadz, Assalamu'alaikum. Walaikumsalam.	
--	--	---	--

Wawancara : Ke 2

Nama Subjek : Ustadzah Ida

Pekerjaan : Mahasiswa dan Pengajar Ponpes Hidayatul Qur'an

Lokasi : Di Asrama Ponpes Hidayatul Qur'an

Waktu : Jum'at, 8 September 2017, Pukul 17:00

o	Pelaku	Uraian wawancara	Perihal
.	Peneliti	Assalamu'alaikum mbak, <b>Walaikumsalam, ada perlu apa mbak?</b>	Perkenalan
.	<b>Responden</b>	Perkenalkan mbak, nama saya Runtut Kurnia Rizki, Mahasiswa IAIN mwtro saya penelitian di Ponpes ini, mbak bisa panggil saya Rizki, yang pertama tujuan saya kemari silaturahmi, yang kedua saya minta tolong mbak Ida membantu saya dalam penelitian ini.	
.	Peneliti	<b>Oh iya mbak insyaAllah saya siap membantu, peneliana tentang apa ya mbak?</b>	Penelitian
.	<b>Responden</b>	Kalau boleh tau nama mbak siapa? <b>Nama saya Ida mbak.</b>	
.	Peneliti	Penelitian saya tentang Strategi Dakwah Ponpes Hidayatul Qur'an dalam meningkatkan kecintaan santri membaca Al-Qur'an, menurut ustadzah Ida sendiri nih, bagaimana cara ustadzah Ida berdakwah atau menyampaikan supaya santri-santri nya suka membaca Al-Qur'an.	
.	<b>Responden</b>	<b>Saya pribadi masih baru mbak jadi pengajar di Ponpes Hidayatul Qur'an ini, kalau saya dengan cara</b>	

	<p><b>Respon</b> nden</p> <p><b>Peneliti</b> i</p> <p><b>Respon</b> nden</p> <p><b>Peneliti</b> i</p> <p><b>Respon</b> nden</p> <p><b>Peneliti</b> i</p> <p><b>Respon</b> nden</p> <p><b>Peneliti</b> i</p> <p><b>Respon</b> nden</p> <p><b>Peneliti</b> i</p> <p><b>Respon</b> nden</p> <p><b>Peneliti</b> i</p> <p><b>Respon</b> nden</p> <p><b>Peneliti</b> i</p> <p><b>Respon</b> nden</p> <p><b>Peneliti</b> i</p>	<p><b>mengajarkan ilmu tajwid mbak, dan menanamkan dalam pikiran santri mbak, yaitu dengan cara mengajak tadarus bersama, karena kebetulan saya satu asrama dengan para santri, jadi tidak seberapa kesulitan untuk mengajaknya.</b></p> <p>Iya, pernah tidak ustadzah menemui kesulitan?</p> <p><b>Tentu pernah mbak, apalagi kalau santri terlihat sedang kelelahan.</b></p> <p>Ketika seperti itu apa yang ustadzah lakukan?</p> <p><b>Biasanya saya deketin, sambil saya ajak ngobrol, kemudian saya membacakan arti dari beberapa ayat Al-Qur'an yang menarik.</b></p> <p>Menurut ustadzah sendiri cinta membaca Al-Qur'an apa?</p> <p><b>Menurut saya cinta itu suka, senang mbak. Jadi, ketika santri suka atau senang membaca Al-Qur'an ya berarti iya telah memiliki kecintaan terutama membaca Al-Qur'an.</b></p> <p>Apakah ustadzah dapat menjelaskan tanda-tanda santri yang cinta membaca Al-Qur'an?</p> <p><b>Insyallah mbak, menurut saya santri yang cinta membaca Al-Qur'an itu bukan karena kewajiban pondok, namun semangat membaca Al-Qur'an, kemudian sering membaca Al-Qur'an dimanapun ia berada, baik di podok, dirumah, maupun dikampus.</b></p> <p>Oke, terimakasih ya mbak atas waktu dan informasinya, lain waktu kita sambung lagi, Assalamu'alaikum.</p> <p><b>Iya mbak sama-sama, semoga bermanfaat. Walaikumsalam.</b></p>	
--	---	--	--

	<b>Respo nden Respo nden</b>		
--	--	--	--

Wawancara : Ke 3

Nama Subjek : Ustadzah Seka Septiani

Pekerjaan : Mahasiswa dan Pengajar Ponpes Hidayatul Qur'an

Lokasi : Di Asrama Ponpes Hidayatul Qur'an

Waktu : Jum'at, 8 September 2017, Pukul 17:30

o	u	Pelak	Uraian wawancara	Peri hal
.	iti	Penel	Assalamu'alaikum mbak,	
.	<b>onden</b>	<b>Resp</b>	<b>Walaikumsalam, ada perlu apa mbak?</b>	
.	iti	Penel	Perkenalkan mbak, nama saya Runtut Kurnia Rizki, saya penelitian di Ponpes ini, mbak bisa panggil saya Rizki, yang pertama tujuan saya kemari silaturahmi, yang kedua saya minta tolong mbak Seka membantu saya dalam penelitian ini.	
.	<b>onden</b>	<b>Resp</b>	<b>Oh iya mbak insyaAllah saya siap membantu, penelian nya tentang apa ya mbak?</b>	
.	iti	Penel	Penelitian saya tentang Strategi Dakwah Ponpes Hidayatul Qur'an dalam meningkatkan kecintaan santri membaca Al-Qur'an, menurut mbak Seka sendiri nih, bagaimana cara mbak Seka berdakwah atau menyampaikan supaya santri-santri nya suka membaca Al-Qur'an.	
.	<b>onden</b>	<b>Resp</b>	<b>Saya pribadi masih baru ya mbak jadi pengajar di Ponpes Hidayatul Qur'an ini, kalau saya dengan cara mengadakan</b>	

		<p><b>program yang one day one juz mbak, jadi tanpa di sadari mereka dengan sendirinya akan menyukai membaca Al-Qur'an, berawal dari tuntutan, menjadi kebiasaan kemudian jadi cinta mbak.</b></p>	
	Peneliti	<p>Iya bagus sekali mbak, pernah tidak mbak menemui kesulitan?</p>	
	Responden	<p><b>Tentu pernah mbak, apalagi kalau santri terlihat sedang kelelahan ada juga yang biasanya sampe mlm belum selesai.</b></p>	
	Peneliti	<p>Ketika seperti itu apa yang mbak lakukan?</p>	
	Responden	<p><b>Biasanya saya deketin, kemudian saya ajak ngaji bareng dan saya temani sampai selesai. Tujuannya supaya santri semangat mbak. Kebetulan saya satu asrama dengan santri.</b></p>	
0.	Peneliti	<p>Mengenai kondisi fasilitas Ponpes, menurut ustadzah bagaimana?</p>	
1.	Responden	<p><b>Ya seperti yang mbak Rizki lihat ya, kondisi fasilitas di Ponpes ini masih minim sekali karena Pondok yang masih merintis, jadi menurut saya masih kurang.</b></p>	
2.	Peneliti	<p>Jadi, masih dalam tahap pembangunan ya ustadzah?</p>	
3.	Responden	<p><b>Iya betul sekali mbak, mohon doa'anya saja untuk kemajuan kedepannya.</b></p>	
4.	Peneliti	<p>insyaAllah mbak. Oke, terimakasih ya mbak atas waktu dan penjelasannya, lain waktu kita sambung lagi.</p>	
5.	Responden	<p><b>Iya mbak sama-sama, semoga bermanfaat.</b></p>	
6.	Peneliti	<p>Saya pamit ya mbak, Assalamu'alaikum.</p>	
7.	Responden	<p><b>Walaikumsalam.</b></p>	
	Peneliti		

8.	iti		
9.	<b>Respon</b>		

Wawancara : Ke 4

Nama Subjek : Luluk Muthoharoh

Pekerjaan : Mahasiswa dan Santri

Lokasi : Di Asrama Ponpes Hidayatul Qur'an

Waktu : Minggu, 10 September 2017, Pukul 16:00

o	Pelaku	Uraian wawancara	Peri hal
.	Peneliti	Assalamu'alaikum, <b>Walaikumsalam, ada perlu apa mbak Rizki?</b>	
.	<b>Respon</b>	Luluk, kan saya penelitian skripsi di Ponpes ini ya, saya mau minta bantuannya informasi dan penjelasan.	
.	Peneliti	<b>Oh iya mbak insyaAllah saya siap membantu, peneliana tentang apa ya mbak?</b>	
.	<b>Respon</b>	Penelitian saya tentang Strategi Dakwah Ponpes Hidayatul Qur'an dalam meningkatkan kecintaan santri membaca Al-Qur'an, menurut Luluk bagaimana cara Ustadz, Ustadzahnya menyampaikan supaya santri suka membaca Al-Qur'an?	
.	Peneliti	<b>Menurut saya pribadi ya mbak, Ustadz dan Ustadzahnya mudah kok mengajaknya. Ada yang pakai hafalan Al-Qur'an, ada yang program one day one juz, ada yang jadwid mbak.</b>	
.	<b>Respon</b>	Pernahkah luluk menemui kesulitan? <b>Tentu pernah mbak, apalagi kalau lagi capek. Itu saja sih mbak, tapi karna</b>	
.	Peneliti		

.	i		<b>sudah terbiasa ya tetep membaca sesuai peraturan Pondok mbak.</b>	
.	nden	Respo	Oke, terimakasih ya Luluk atas waktu dan penjelasannya, lain waktu kita sambung lagi.	
.	i	Penelit	<b>Iya mbak sama-sama, semoga bermanfaat.</b>	
0.	nden	Respo	Saya pamit ya Luk, Assalamu'alaikum.	
1.	i	Penelit	<b>Walaikumsalam.</b>	
2.	nden	Respo		

Wawancara : Ke 5

Nama Subjek : Dewi Egatri

Pekerjaan : Mahasiswa dan Santri

Lokasi : Di Asrama Ponpes Hidayatul Qur'an

Waktu : Minggu, 10 September 2017, Pukul 16:30

o	Pelaku	Uraian wawancara	Peri hal
.	i	Assalamu'alaikum, <b>Walaikumsalam, ada perlu apa mbak Rizki?</b>	
.	nden	Respo	
.	i	Penelit	Dewi, kan saya penelitian skripsi di Ponpes ini ya, saya mau minta bantuannya informasi dan penjelasan.
.	nden	Respo	<b>Oh iya mbak insyaAllah saya siap membantu, penelian nya tentang apa ya mbak?</b>
.	i	Penelit	Penelitian saya tentang Strategi Dakwah Ponpes Hidayatul Qur'an dalam meningkatkan kecintaan santri membaca Al-Qur'an, menurut Dewi cara Ustadz,

		Ustadzahnya menyampaikan tentang Al-Qur'an bagaimana sih?	
.	<b>Respon</b>	<b>Menurut saya pribadi ya mbak, Ustadz dan Ustadzahnya enak kok mbak, gak ada yang galak. Jadi kita santri merasa nyaman., apalagi ustadzahnya masih muda-muda, jadi seperti teman mbak.</b>	
.	Peneliti	Pernahkah Dewi menemui kesulitan?	
.	<b>Respon</b>	<b>Tentu pernah mbak, apalagi kalau lagi capek. Itu saja sih mbak, tapi karna sudah terbiasa ya tetep membaca sesuai peraturan Pondok mbak.</b>	
.	<b>Respon</b>	Iya, tapi bacanya tidak karena terpaksa kan?	
.	Peneliti	<b>Ya pernah sih mbak, hanya untuk memenuhi kewajiban dati Pondok aja. Hehe</b>	
0	<b>Respon</b>	Jadi begitu, oke, terimakasih ya Dewi atas waktu dan penjelasannya, lain waktu kita sambung lagi.	
1.	Peneliti	<b>Iya mbak sama-sama, semoga bermanfaat.</b>	
2.	<b>Respon</b>	Saya pamit ya Luk, Assalamu'alaikum.	
3.	Peneliti	<b>Walaikumsalam.</b>	
4.	<b>Respon</b>		
4.	<b>Respon</b>		

Wawancara : Ke 6

Nama Subjek : Ita Kusniawati

Pekerjaan : Mahasiswa dan Santri

Lokasi : Di Asrama Ponpes Hidayatul Qur'an

Waktu : Minggu, 10 September 2017, Pukul 17:00





1.	<b>Respon</b>		
----	---------------	--	--

Wawancara : Ke 7

Nama Subjek : Elis Setiana

Pekerjaan : Mahasiswa dan Santri

Lokasi : Di Asrama Ponpes Hidayatul Qur'an

Waktu : Minggu, 17 September 2017, Pukul 16:00

o	u	Pelak	Uraian Wawancara	Perihal
.	ti	Peneli	Assalamualaikum, <b>Walaikumsalam, ada apa ya mbak?</b>	Perkenalan
.	nden	Respo	Perkenalkan nama saya Runtut Kurnia Rizki, Mahasiswa IAIN Metro sedang melakukan penelitian di Ponpes ini, tentang Strategi Dakwah Ponpes Hidayatul Qur'an Dalam Meningkatkan kecintaan santri Membaca Al-Qur'an. Saya mohon bantuan untuk penjelasan dan informasinya ya mbak, maaf ini dengan mbak siapa ya?	
.	ti	Peneli		
.	nden	Respo	<b>Perkenalkan saya Elis Setiawati mbak, iya mbak saya siap membantu.</b>	
.	ti	Peneli	Bagaimana menurut anda tentang fasilitas dan kondidi Ponpes Hidayatul Qur'an ini?	Tentang fasilitas dan cara ustad, ustadzahnya menyampaikan dakwah
.	nden	Respo	<b>Menurut saya Ponpes ini cukup baik mbak, dan jika ada kekuranganpun saya memaklumi karena Ponpes ini masih merintis.</b>	
.	ti	Peneli	Oke baik, kemudian bagaimana menurut anda cara ustad dan usatdzahnya dalam menyampaikan dakwah?	

	Respo nden	<b>Menurut saya pribadi, saya mudah memahaminya mbak, namun karena ruangan yang sempit terkadang jadi kurang nyaman.</b>
	Peneli ti	Jadi, apakah itu menjadi salah satu faktor penghambat? <b>Bisa jadi mbak.</b>
	Respo nden	Apakah mbak Elis selalu membaca dan membaca Al-Qur'an, meski sedang bepergian?
	Peneli ti	<b>Kadang-kadang aja sih mbak.</b> Kemudian, kan mbak Elis ini Mahasiswa, pasti sibuk, apakah anda selalu menyempatkan membaca Al-Qur'an ketika sedang sibuk?
0	Respo nden	<b>Insyallah menyempatkan mbak, misal di kampus setelah sholat baca meski hanya 1 lembar.</b>
1.	Peneli ti	Lalu, apakah anda merasa gelisah ketika belum membaca Al-Qur'an?
2.	Respo nden	<b>Tentu nya mbak, karena alhamdulillah sejak SMA saya sudah terbiasa membaca Al-Qur'an meski hanya 2 lembar dalam sehari.</b>
3	Peneli ti	Baiklah, saya rasa sudah cukup informasinya, saya ucapkan terimakasih. Pamit ya mbak Assalamualaikum.
4	Respo nden	<b>Iya mbak Rizki, walaikumsalam.</b>
5..	Peneli ti	
6.	Respo nden	

Wawancara : Ke 8

Nama Subjek : Purwinarti

Pekerjaan : Mahasiswa dan Santri

Lokasi : Di Asrama Ponpes Hidayatul Qur'an

Waktu :Minggu, 17 September 2017, Pukul 16:30

o	ku	Pela	Uraian Wawancara	Perihal
.	eliti	Pen	Assalamualaikum	Perkenal
.	ponden	Res	<b>Walaikumsalam, ada perlu pa ya mbak?</b>	an
.	eliti	Pen	Perkenalkan nama saya Runtut Kurnia Rizki, Mahasiswa IAIN Metro sedang melakukan penelitian di Ponpes ini, tentang Strategi Dakwah Ponpes Hidayatul Qur'an Dalam Meningkatkan kecintaan santri Membaca Al-Qur'an. Saya mohon bantuan kepada anda untuk penjelasan dan informasinya ya mbak, maaf ini dengan mbak siapa ya?	
.	ponden	Res	<b>Iya mbak, nama saya Purwinarti, saya juga Mahasiswa IAIAN Metro mbak.</b>	
.	eliti	Pen	Langsung aja ya mbak, anda di Ponpes ini apakah kemauan anda sendiri atau orang tua?	
.	ponden	Res	<b>Sebenarnya awalnya karena orang tua yang mau saya di Ponpes ini mbak, tapi alhamdulillah saya betah mbak.</b>	Tentang
.	eliti	Pen	Oh begitu ya mbak, kemudian menurut anda kenapa anda betah di Ponpes ini?	merasa senang
.	ponden	Res	<b>Karena, saya ingin benar-benar belajar Al-Qur'an. Saya malu mbak jika sampai tidak bisa membaca Al-Qur'an. Alhamdulillah saya sudah berjalan 1 tahun di Ponpes ini mbak.</b>	membaca Al-
.	eliti	Pen	Program apakah yang menurut anda paling sulit?	Qur'an
0.	ponden	Res	<b>Menghafal Al-Qur'an mbak.</b>	
1.	eliti	Pen	Kenapa?	
1.	eliti	Pen	<b>Karena, saya sebelum dipondok ini saya tidak pernah menghafalkan Al-Qur'an.</b>	
1.	eliti	Res	Berapa ayatkah yang anda baca	

2.	ponden		dalam setiap harinya? <b>Saya masih tahap belajar ya mbak, jadi saya belum mengikuti program One Day One Juz. Mungkin sekitar kurang lebih 100 ayat mbak.</b>	
3.	eliti	Pen		
4.	ponden	Res	Apakah anda merasa senang ketika sedang membaca Al-Qur'an? <b>Iya mbak. Saya merasa senang, karena ketika sedang membaca Al-Qur'an saya merasa tenang.</b>	
5.	eliti	Pen	Baiklah, saya cukupkan ya mbak. Trimakasih karena telah meluangkan waktunya, assalamualaikum.	
6.	ponden	Res	<b>Iya sama-sama mbak, walaikumsalam.</b>	
7.	eliti	Pen		
8.	onden	resp		

Wawancara : Ke 9

Nama Subjek : Sufi Azizah

Pekerjaan : Mahasiswa dan Santri

Lokasi : Di Asrama Ponpes Hidayatul Qur'an

Waktu : Minggu, 17 September 2017, Pukul 17:00

o	ku	Pela	Uraian Wawancara	Perihal
.	eliti	Pen	Assalamu'alaikum <b>Walaikumsalam, ada perlu pa ya mbak?</b>	
.	ponden	Res	Perkenalkan nama saya Runtut Kurnia Rizki, Mahasiswa IAIN Metro sedang melakukan penelitian di Ponpes ini, tentang Strategi Dakwah Ponpes Hidayatul Qur'an Dalam Meningkatkan kecintaan santri Membaca Al-Qur'an. Saya mohon bantuan kepada anda untuk penjelasan dan informasinya ya mbak, maaf ini dengan mbak siapa ya?	
.	eliti	Pen		

.	Res ponden	<b>Iya mbak insyaAllah saya bantu, nama saya Sufi Azizah mbak, saya juga Mahasiswa IAIN Metro Fakultas Tarbiyah.</b>
.	Pen eliti	Adakah pesan dari ustadz dan ustadazah yang paling anda ingat?
.	Res ponden	<b>Iya ada mbak, yang paling saya ingat bahwa dengan Al-Qur'an kita dapat mengantarkan keluarga atau orang-orang yang kita sayangi kesurga, oleh sebab itu saya semangat berada di Ponpes ini.</b>
.	Pen eliti	Menurut anda sendiri apa tandanya jika anda senang membaca Al-Qur'an? <b>Tandanya jika saya senang, saya sering membaca Al-Qur'an dalam seharinya, dan jika saya sedang udzur saya murojaah hafalan yang saya punya. Saya juga merasa gelisah mbak jika belum membaca Al-Qur'an.</b>
.	Res ponden	Kemudian adakah ayat Al-Qur'an yang memotivasi anda semangat membaca Al-Qur'an?
.	Pen eliti	<b>Ada mbak, saya sangat suka dengan Qs. Al-Insyirah, terutama yang artinya, setiap kesulitan pasti ada kemudahan, sesungguhnya setiap kesulitan ada kemudahan.</b>
0.	Res ponden	Mengapa anda suka? <b>Karena saya merasa ketika saya sedang sulit saya yakin parti Allah memberikan jalan kemudahan gitu mbak.</b>
1.	Pen eliti	Betul sekali mbak, saya rasa infonya sudah cukup, trimakasih telah meluangkan waktunya. Saya pamit assalamualaikum.
2.	Res ponden	<b>Sama-sama mbak, walaikumsalam.</b>
3.	Pen eliti	
4.	Res ponden	

Wawancara : Ke 10

Nama Subjek : Uti Mahfiroh

Pekerjaan : Mahasiswa dan Santi

Lokasi : Di Asrama Ponpes Hidayatul Qur'an

Waktu :Minggu, 17 September 2017, Pukul 17:15

o	ku	Pela	Uraian Wawancara	Periha l
.	eliti	Pen	Assalamu'alaikum.	
.	ponden	Res	<b>Walaikumsalam ada apa y mbak?</b>	
.	eliti	Pen	Perkenalkan , saya Runtut Kurnia Rizki Mahasiswa IAIAN Metro, sedang penelitian di pondok ini, penelitian saya tentang Strategi Dakwah Ponpes Hidayatul Qur'an Dalam Meningkatkan kecintaan santri Membaca Al-Qur'an. Saya mohon bantuan untuk penjelasan dan informasinya ya mbak, maaf ini dengan mbak siapa ya?	
.	ponden	Res	<b>Oh iya mbak, nama saya Uti Mahfiroh mbak, saya juga Mahasiswa IAIN Metro Jurusan PGMI.</b>	
.	eliti	Pen	Langsung aja ya mbak, apakah anda selalub membaca Al-Qur'an?	
.	ponden	Res	<b>Kalau selalu sih tidak ya mbak, tapi saya dalam sehari membaca sebanyak 1 Juz, alhamdulillah saya ikut one day one juz, program membaca Al-Qur'an sehari satu Juz mbak.</b>	
.	eliti	Pen	Alhamdulillah mbak, biasanya berapa lamakah anda dalam membaca Al-Qur'an?	
.	ponden	Res	<b>Sekitar 30 menit, tapi kalau sedang galau bisa 1 jam gak kerasa mbak.</b>	
.	eliti	Pen	Oh begitu, ketika sedang galau apakah yang anda rasakan dengan membaca Al-Qur'an?	
.	ponden	Res	<b>Saya merasa nyaman dan berkurang galaunya mbak.</b>	
.	eliti	Pen	Oke, saya rasa sudah cukup untuk infonya kali ini, lain kali kita sambung lagi ya mbak, trimakasih karena telah meluangkan waktu saya pamit,	
0.	ponden	Res	assalamu'alaikum. <b>Iya sama-sama mbak, semoga</b>	

1.	Pen eliti	<b>bermanfaat, walaikumsalam.</b>	
2.	Res ponden		



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iaim@metrouniv.ac.id

**SURAT TUGAS**

Nomor: 335/In.28/D.1/TL.01/09/2017

Wakil Dekan I Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Metro,  
menugaskan kepada saudara:

Nama : RUNTUT KURNIA RIZKI  
NPM : 13106296  
Semester : 9 (Sembilan)  
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di PONDOK PESANTREN HIDAYATUL QURAN, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "STRATEGI DAKWAH PONDOK PESANTREN HIDAYATUL QURAN DALAM MENINGKATKAN KECINTAAN SANTRI MEMBACA AL-QURAN".
  2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro  
Pada Tanggal : 11 September 2017

Wakil Dekan I,

  
Hemlan Elhans, S.Ag, M.Ag  
NIP. 19690922 199803 1 0049



Mengetahui,  
Pejabat Setempat







KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : 333/In.28/D.1/TL.00/09/2017  
Lampiran : -  
Perihal : IZIN RESEARCH

Kepada Yth.,  
KETUA YAYASAN PONDOK  
PESANTREN PONDOK  
PESANTREN HIDAYATUL QURAN  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: 335/In.28/D.1/TL.01/09/2017, tanggal 11 September 2017 atas nama saudara:

Nama : KUNTUI KURNIA RIZKI  
NPM : 13106296  
Semester : 9 (Sembilan)  
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di PONDOK PESANTREN HIDAYATUL QURAN, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "STRATEGI DAKWAH PONDOK PESANTREN HIDAYATUL QURAN DALAM MENINGKATKAN KECINTAAN SANTRI MEMBACA AL-QURAN".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 11 September 2017  
Wakil Dekan I

Hemlan Elhany S, Ag, M.Ag  
NIP. 9690922 199603 1 004

**SURAT KETERANGAN RESEARCH**

NO.140 / PPHQ / Bt/II/2017

*Bismillahirrahmanirrohim*

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah ketua Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an Desa Banjarjo Kec. Batanghari Kab. Lampung Timur menerangkan Bahwa mahasiswa :

Nama : Runtut Kurnia Rizki  
NPM : 13106296  
Semester : IX ( Sembilan )  
Prodi : Komunikasi Penyiaran Islam (KPI)  
Judul :

STRATEGI DAKWAH PONDOK PESANTREN HIDAYATUL QUR'AN  
DALAM MENINGKATKAN KECINTAAN SANTRI MEMBACA AL-  
QUR'AN.

Bahwa mahasiswa tersebut telah melaksanakan Riseach di Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an Desa Banjarjo Kec. Batanghari Kab. Lampung Timur.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Bumiharjo, 16 Desember 2017

Mengetahui,  
Ketua PP. Hidayatul Qur'an





INSTITUT AGAMA ISLAM NEGRI (IAIN)

METRO

Jl. KH. Dewantara Kota Metro, Telp. 072541507

No. Dokumen

No. Revisi

RO

Tgl. Berlaku

1 dari 1

Halaman

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Runtut Kurnia Rizki

Fakultas/Jurusan : Ushuludin, Adab dan Dakwah / KPI

Npm : 13106296

Semester/TA : VIII/2017-2018

No	Hari/tanggal	Pembimbing I	Hal yang di bicarakan	Tanda tangan
3	Selasa, 19-11-2017	✓	<u>Bab V</u> - kembali ke pula de sur sehari dg arab -	
4	Jumat, 23-12-2017	✓	- Abstrak, alinea terakhir, peninglatan dari strategi dakwah kb. - Halaman Persembahan - Kesimpulan des Muafiq	

Dosen pembimbing I

Dr. Yerni Amir, M.Pd.

NIP 19610930 1993 03 2001


Mahasiswa Ybs,

Runtut Kurnia Rizki

NPM 13106296

 <b>IAIN</b> <b>METRO</b>	<b>INSTITUT AGAMA ISLAM NEGRI (IAIN)</b> <b>METRO</b> JL. KH. Dewantara Kota Metro, Telp. 072541507	No. Dokumen	
		No. Revisi	RO
		Tgl. Berlaku	1 dari 1
		Halaman	
<b>FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI</b>			

Nama : Runtut Kurnia Rizki      Fakultas/Jurusan : Ushuludin Adab dan Dakwah / KPI  
 Npm : 13106296      Semester/TA : VIII/2017-2018

No	Hari/tanggal	Pembimbing II	Hal yang di bicarakan	Tanda tangan
1.	Rabo, 6-11-24		Acc dan jst ke Pmbng I	

Dosen pembimbing II



Romli, M.Pd.  
 NIP 19650101 199003 1 010








Mahasiswa Ybs,



Runtut Kurnia Rizki  
 NPM 13106296

DAFTAR NARASUMBER

PENELITIAN SKRIPSI "STRATEGI DAKWAH PONDOK PESANTREN  
HIDAYATUL QUR'AN DALAM MENINGKATKAN KECINTAAN SANTRI  
MEMBACA AL-QUR'AN"

No	Nama	Status	Tanda tangan
1.	Dewi Egatri	Mahasiswa	1. 
2.	Iba Kusniawati		2. 
3.	Elis Setiawan		3. 
4.	PURWINARTI		4. 
5.	Sufi Azizah		5. 
6.	Uti Makfirah		6. 
7.	Luluk Mushoharoh		7. 
8.			8.
9.			9.
10.			10.
11.			11.

Metro , 16 September 2017

Peneliti,



Runtut Kurnia Rizki

13106296

## LAMPIRAN DOKUMENTASI



**Kantor Pondok pesantren Hidayatul Qur'an**



**Ustadz jalaludin Duritno Pimpinan Ponpes Hidayatul Qur'an bersama Ustadz Yusuf Mansyur Pimpinan Ponpes Darul Qur'an.**



Sufi Azizah santri Ponpes Hidayatul Qur'an, sedang menghafal Al-Qur'an di dalam Asrama.



Runtut Kurnia Rizki sedang wawancara kepada Ita Kusniati santri Ponpes Hidayatul Qur'an, di Asrama Ponpes Hidayatul Qur'an.



Runtut Kurnia Rizki sedang mengikuti kegiatan ngaji tajwid Ponpes Hidayatul Qur'an di Masjid Ponpes Hidayatul Qur'an.



Ustadz Jalaludin Duritno, sedang menyampaikan tentang tips menghafal Al-Qur'an di Masjid Ponpes Hidayatul Qur'an.





Ustadzah Seka sedang tadarus bersama para santri Ponpes Hidayatul Qur'an, di teras Kantor Ponpes Hidayatul Qur'an.



Dewi Egatri, santri Ponpes Hidayatul Qur'an, sedang setoran hafalan Qur'an dengan Ustadz Jalaludin Duritno di Ponpes Hidayatul Qur'an.

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Runtut Kurnia Rizki dilahirkan di Tulang Bawang, 16 April 1994, anak kedua dari pasangan bapak Saliman dan Ibu Martini. Memiliki seorang kakak laki-laki dan dua orang adik perempuan.

Pendidikan Dasar penulis di tempuh di SD N 03 Penawar Tama selesai pada tahun 2006, kemudian Sekolah Menengah Pertama di SMP N 01 Rawa Pitu selesai pada tahun 2009, Sekolah Menengah Kejuruan di SMK N 01 Rawa Pitu pada Jurusan Teknik Otomotif dan selesai pada tahun 2012. Kemudian melanjutkan pendidikan di UM Metro, namun berjalan satu tahun berhenti dan kemudian mendaftar di STAIN Jurai Siwo Metro pada TA. 2013, yang sekarang telah beralih status menjadi IAIN Metro, pada Jurusan Komunikasi Dan Penyiaran Islam, Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah.

Selama menempuh pendidikan di IAIN Metro, penulis pernah mengikuti organisasi kemahasiswaan yaitu UKM KSEI Filantropi sebagai ketua Biro Kesekretariatan, UKM Lembaga Dakwah Kampus (LDK) Al-Islah sebagai staf bagian Ekonomi, UKPM Kronika dan organisasi ekstra Kampus di Kesatuan Aksi Mahasiswa Islam Indonesia (KAMMI) Metro sebagai staf bagian Ekonomi.